

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN KONTEN
ASSERTIVITAS TERHADAP PERILAKU BULLYING PADA SISWA
KELAS X DI SMK NEGERI 3 PANYABUNGAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling*

Oleh

EKA NUR FITRI
NPM. 1902080024



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

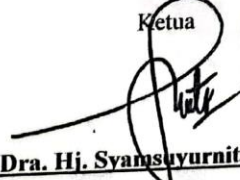


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Eka Nur Fitri
N.P.M : 1902080024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Konten Assertivitas terhadap Prilaku Bullying pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

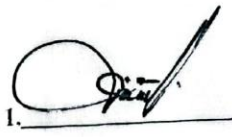




Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesunta Nst, SS, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.
2. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.PSi., M.Psi.
3. Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umstu.ac.id> Email: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Eka Nur Fitri
N.P.M : 1902080024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Konten Assertivitas Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Klas X Di SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023


Disetujui Oleh :
Pembimbing


Deliati, S.Ag, S.Pd, M.Ag

Diketahui Oleh


Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Eka Nur Fitri
NPM : 1902080024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Konten Assertivitas Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
28-08-2023	Memperbaiki Penulisan dan Penyusunan Penulisan.		
04-09-2023	Memperbaiki Daftar Isi dan kata Pengantar.		
07-09-2023	Memperbaiki Pada BAB 4 pada uji validitas		
11-09-2023	Bimbingan Penyusunan RPL		
13-09-2023	Perbaikan pada abstrak.		
14-09-2023	Disetujui untuk sidang skripsi		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Medan, September 2023
Dosen Pembimbing Skripsi

Deliaty, S.Ag., S.Pd., M.Ag



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Eka Nur Fitri
NPM : 1902080024
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Konten Assertivitas terhadap Perilaku Bullying pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Konten Assertivitas terhadap Perilaku Bullying pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, September 2023
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

EKA NUR FITRI

ABSTRAK

EKA NUR FITRI, 1902080024. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Konten Assertivitas Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Konten Assertivitas Terhadap Perilaku Bullying pada siswa kelas X DI SMK Negeri 3 Panyabungan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan cara memberikan aktivitas kepada bimbingan kelompok eksperimen, peneliti menggunakan 10 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics 26. Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui taraf signifikan 0,05 dengan peluang $1-\alpha$ dan derajat kebebasan $dk = n-k = 10-1=9$ maka dari tabel t diperoleh $t = 2,262$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,713 > 2,262$) atau $Sig ,000 < 0,05$. Dimana nilai sig (2-tailed) lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. H_a diterima karena adanya perbedaan dari kedua test.

Kata Kunci : Perilaku Bullying, Konten Assertivitas, Layanan Bimbingan Kelompok

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.Pd) tepat waktu pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing kegiatan yang diridhoi Allah SWT.

Penulis mengadakan penelitian sesuai dengan observasi serta permasalahan yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, dalam penulisan skripsi ini penulis mengangkat judul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Konten Assertivitas Terhadap Perilaku Bullying Pada Kelas X Di SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Ajaran 2022/2023.**

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT. Yang selalu melindungi serta memberikan kelancaran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih juga untuk kedua orang tua, Ayah saya Samsuddin Pulungan yang terhebat meskipun dia tidak sarjana tapi dia mendukung saya sehingga saya berada dititik sekarang, hebatnya tiada tanding sabarnya tiada batas dan kuatnya tiada goyah yang mengajarkan saya banyak hal dalam hidup ini, yang paling tau saya dan keinginan saya sejak dulu juga selalu memastikan saya untuk tetap baik-baik saja, dan menjadi sarjana salah satu bukti kebanggaan

terhebat saya bahkan sekalipun tidak pernah saya dengar keluhannya selama saya hidup. Dan untuk perempuan terhebat saya Ibu Jenni Aprina S.Pd yang gelar nya juga akan sama dengan saya, wanita yang sangat saya cintai, cintanya luar biasa kepada anaknya doa nya tiada henti untuk saya, kuatnya tiada mampu mengalahkan. Terimakasih atas segala yang sudah diberikan dalam hidup saya, saya bersyukur Allah memberikan orang tua yang sangat baik dalam hidup saya dan sebentar lagi insyaa Allah keinginan serta cita-cita kedua orang tua saya akan terwujud dengan menjadikan serta membimbing saya menjadi anak yang berpendidikan yang segera lulus sarjana bertitel S.Pd.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak **Muhammad Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.** selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

6. Ibu **Sri Ngayomi, Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.** selaku sekretaris program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan Seluruh staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Ibu **Deliati S.Ag.,S.Pd.,M.Ag** selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah membimbing saya dan memberikan banyak arahan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak **Fajar Siddik, S.Pd** selaku kepala sekolah di SMK Negeri 3 Panyabungan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian selama di sekolah.
10. Ibu **Kartika Sari Dewi S.Pd** selaku guru BK di sekolah SMK Negeri 3 Panyabungan yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di sekolah.
11. Untuk keluarga, terima kasih kepada Ibunda Jenni Aprina dan Ayahanda Samsuddin Pulungan serta tidak lupa dengan nenek saya. Laki-laki dan perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat dan membuat saya bangkit dari kata menyerah dan memberikan motivasi, mendoakan dan memberikan dukungan sehingga saya mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
12. Untuk adik-adik tercinta saya Umar Rafli, Nurul Fatma, Nurul Alifa yang menjadi salah satu alasan semangat tinggi saya untuk menyelesaikan skripsi

ini agar menjadi contoh teladan yang baik supaya bias lebih dari saya nantinya.

13. My best Partner, Melia Wahyuni, Novita Anggriani terima kasih atas segala bantuan, waktu, motivasi, support dan kebaikan kepada saya disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini serta mendengarkan keluh kesah saya selama ini.

14. Untuk teman-teman yang sudah menemani saya dari awal perkuliahan yaitu teman-teman BK A PAGI stambuk 2019 semoga kita bisa wisuda sama-sama di tahun 2023 ini.

15. Terima Kasih kepada diri saya sendiri yang merupakan bagian kebahagiaan tersendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terima kasih telah percaya pada diri sendiri bahwa saya bias melewati semua ini, terima kasih sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses skripsi ini dan menyelesaikan dengan sebaik dan semaksimal mungkin.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembacanya serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aminyarobbal'alamin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, September 2023

Penulis,

Eka Nur Fitri
NPM. 1902080024

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoretis.....	8
1. Layanan Bimbingan Kelompok.....	8
1.1 Pengertian Bimbingan Kelompok	8
1.2 Tujuan Bimbingan Kelompok.....	9
1.3 Fungsi Layanan Bimbingan Kelompok	10
1.4 Asas-asas Bimbingan Kelompok	11
1.5 Tahapan Bimbingan Kelompok	11
1.6 Teknik dalam Bimbingan Kelompok	14
2. <i>Bullying</i>.....	15

2.1 Pengertian <i>Bullying</i>	15
2.2 Aspek-aspek <i>Bullying</i>	16
2.3 Faktor Penyebab <i>Bullying</i>	17
2.4 Macam-macam <i>Bullying</i>	19
2.5 Dampak <i>Bullying</i>	21
2.6 Cara Mengatasi <i>Bullying</i>	21
3. <i>Assertivitas</i>.....	22
3.1 Pengertian <i>Assertivitas</i>	22
3.2 Ciri-ciri <i>Assertivitas</i>	24
3.3 Faktor-faktor <i>Assertivitas</i>	25
3.4 Tujuan <i>Assertivitas</i>	26
3.5 Prosedur pelaksanaan <i>Assertivitas</i>	27
3.6 Kelebihan dan kelemahan <i>Assertivitas</i>	28
B. Kerangka Konseptual	30
C. Hipotesis	31
BAB III : METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
1. Lokasi Penelitian.....	32
2. Waktu Peneleitian	32
B. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel.....	33
C. Variabel Penelitian.....	34

D. Defenisi Operasional Variabel	36
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
C. Uji Instrumen	50
1. Uji Validitas	50
2. Hasil Uji Realibitas	52
D. Data Penelitian	53
1. Hasil Data Pre-Test	53
2. Hasil Data Post-Test	55
3. Hasil Data Terkait Perilaku Bullying.....	57
E. Pengujian Hipotesis	59
F. Hasil Uji T-Tes	61
G. Pembahasan Dan Hasil Diskusi Penelitian	61
H. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan.....	32
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	33
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	34
Tabel 3.4 Skor jawaban responden terhadap instrumen.....	37
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket.....	34
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	50
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 4.3 Skor Pre-test	53
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi (pre-test).....	54
Tabel 4.5 Skor Post-test.....	55
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi (post-test)	56
Tabel 4.7 Perbedaan nilai pre-test dan post-test.....	57
Tabel 4.8 Distribusi frekuensi perbedaan pre-test dan post-test.....	58
Tabel 4.9 Ringkasan Statistik Deskripsi Data	60
Tabel 4.10 Hasil Uji T pada pre-test dan post-test	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rancangan Quasi Eksperiment.....	30
Gambar 4.1 Histogram Pre-Test.....	55
Gambar 4.2 Histogram Post-Test	57
Gambar 4.3 Histogram Pre –Test dan Post-test.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01	70
Lampiran 02	72
Lampiran 03	76
Lampiran 04	79
Lampiran 05	84
Lampiran 06	85
Lampiran 07	86
Lampiran 08	87
Lampiran 09	88
Lampiran 10	89
Lampiran 11	90
Lampiran 12	91
Lampiran 13	92
Lampiran 14	93
Lampiran 15	94
Lampiran 16	95
Lampiran 17	96
Lampiran 18	97
Lampiran 19	98
Lampiran 20	99
Lampiran 21	100
Lampiran 22	101
Lampiran 23	102
Lampiran 24	102

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya. Pendidikan tidak akan ada habisnya, pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk hidup dan melangsungkan kehidupan. Menurut Undang-Undang tentang system pendidikan No. 20 tahun 2003, Pendidikan merupakan “ usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Dalam kutipan jurnal (yayan alpian, M.Pd, 2019).

Sekolah sebagai lembaga formal yang disertai tugas untuk mendidik. Peranan sekolah sangat besar sebagai sarana tukar pikiran diantara peserta didik. Dan juga, guru harus berupaya agar pelajaran yang diberikan selalu cukup untuk menarik minat anak, sebab tidak jarang anak menganggap pelajaran yang diberikan oleh guru kepadanya tidak bermanfaat. Tugas guru yang hanya semata-mata mengajar saat ini sudah keluar dari aturan-aturan itu. Guru harus mendidik yaitu harus membina para anak didik menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab. Dengan menempuh pendidikan akan menciptakan manusia yang lebih baik dari masa ke masa, dengan kemampuan mereka masing-masing yang turut berkembang

selama mereka belajar akan satu hal. Untuk itu penting bagi seluruh pihak, baik keluarga, masyarakat, maupun pemerintah untuk ikut serta melindungi segala bentuk dan hak-hak anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, serta terbebas dari segala bentuk diskriminasi dan kekerasan.

Hak anak tidak sekedar terbebas dari segala bentuk diskriminasi dan kekerasan saja, akan tetapi pendidikan juga merupakan hak untuk anak. Hal ini sejalan dengan Deklerasi Universal Hak Asasi Manusia pasal 26 ayat 1 “Setiap orang berhak memperoleh pendidikan. Pendidikan dasar harus gratis dan aksesnya dapat dinikmati seluruh anak dalam setiap Negara. Pada pasal 26 ayat 2, pendidikan seyogyanya sebagai upaya untuk mengoptimalkan dan mngembangkan diri individu manusia untuk menjunjung tinggi penghormatan atas Hak Asasi Manusia dan kebebasan-kebebasan dasarnya (Dalimunthe, 2017). Dalam kutipan Jurnal (Rachmat Putro Ferdiawan, n.d.)

Ketercapaian undang-undang tersebut tentunya tidak berjalan dengan lancar. Lemahnya emosi seseorang akan berdampak pada terjadinya masalah dikalangan remaja misalnya bullying yang sekarang kembali mencuat di media. Kekerasan di sekolah ibarat fenomena gunung es yang nampak kepermukaan hanya bagian kecilnya saja. Akan terus berulang, jika tidak ditangani secara tepat dan berkesinambungan dari akar persoalannya dan harus ditangani segera oleh orang-orang professional yaitu Guru BK dan Konselor.

Bullying adalah suatu bentuk kekerasan anak yang dilakukan teman sebaya kepada seseorang yang lebih rendah atau lebih lemah untuk mendapatkan keuntungan atau kepuasan tertentu.

Fenomena yang terjadi dilapangan khususnya di SMK Negeri 3 Panyabungan terkait bullying adalah Banyak terdengar siswa melakukan ejekan kepada teman teman dengan sebutan Gendut,dan Hitam. Diketahui banyak muncul kelompok “geng” disekolah dan melakukan tindakan mengganggu dan menjahili teman yang tidak ada kelompoknya. Banyak siswa yang menyampaikan ejekan kepada teman yang dianggap jelek dan tidak memiliki teman. Siswa sering mengejek nama orang tua temannya. Sering mengganggu teman yang susah bersosialisasi (introvert) didalam kelas. Tindakan yang menjadi indikator perilaku bullying masih banyak dan belum mendapat perhatian sebagai usaha.”

Bimbingan konseling merupakan suatu layanan disekolah untuk membantu siswa mendapatkan suatu informasi dan menyelesaikan masalah yang dibutuhkan oleh siswa. Dengan adanya bimbingan dan konseling siswa dapat mengatasi masalah pada masa remaja, untuk mewujudkan hal tersebut, siswa dapat diberikan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kehidupan sehari-hari siswa, Layanan bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial untuk membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. (Mungin Eddy Wibowo (2005:17).

Mengingat pentingnya untuk mengatasi perilaku bullying dikalangan peserta didik maka perlu adanya solusi untuk menanggulangnya, sehingga tenaga pendidik harus mengetahui keberadaan dan dampak perilaku bullying. Dalam layanan konseling, ada banyak metode atau teknik yang dapat digunakan untuk

membantu memaksimalkan pelayanan tersebut. Salah satunya yaitu dengan konten Assertivitas. *Assertivitas* adalah kemampuan untuk mengungkapkan perasaan secara langsung, tegas, jujur, dan terbuka kepada dirinya sendiri maupun dengan orang lain tanpa menyakiti perasaan lawan bicaranya. Dengan demikian, Assertive pada perilaku bullying dapat dipelajari dan dikembangkan melalui pelatihan. Semakin tinggi perilaku assertive siswa maka semakin rendah kecenderungan menjadi berperilaku *bullying*, demikian juga korban *bullying*, semakin rendah perilaku assertive maka semakin tinggi kecenderungan menjadi korban *bullying*. Assertivitas perlu diberikan kepada pelaku dan korban *bullying*. Assertivitas mampu menghambat efek negative dari pengaruh stress yang dialami seseorang. Karena seseorang yang Assertive mampu menghadapi peristiwa yang tidak menyenangkan dengan sukses menggunakan strategi yang efektif. Pelatihan assertive secara berkelompok akan membantu pelaku dan korban *bullying* untuk dapat menunjukkan sikap tentang dan mengabaikan perilaku serta tidak merespon perilaku *bullying* secara agresif maupun pasif.

Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk membahas materi ini dan menindaklanjuti permasalahan *bullying* di sekolah. Pertama, *Bullying* dapat mempengaruhi kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Kedua, *Bullying* adalah penyakit sosial yang sudah mendarah daging di kalangan remaja. Dan yang ketiga, *Bullying* harus diselesaikan oleh guru BK dan peran guru BK sangat penting untuk menyelesaikan perilaku *Bullying* di sekolah. Oleh karena itu peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN KONTEN ASSERTIVITAS**

TERHADAP PERILAKU BULLYING PADA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 3 PANYABUNGAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi permasalahan di kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan ialah sebagai berikut :

1. Banyak terdengar siswa melakukan ejekan kepada teman teman dengan sebutan Gendut dan Pendek.
2. Diketahui banyak muncul kelompok “geng” disekolah dan melakukan tindakan mengganggu dan menjahili teman yang tidak ada kelompoknya.
3. Banyak siswa yang menyampaikan ejekan kepada teman yang dianggap jelek dan tidak memiliki teman.
4. Siswa sering mengejek nama orang tua temannya.
5. Sering mengganggu teman yang susah bersosialisasi (introvert) didalam kelas.
6. Tindakan yang menjadi indikator perilaku bullying masih banyak dan belum mendapat perhatian sebagai usaha.

C. Batasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan yang teridentifikasi kiranya perlu dilakukan pembatasan masalah supaya lebih jelas. Masalah penelitian ini dibatasi pada layanan bimbingan kelompok dengan Konten Assertivitas dan perilaku *bullying* siswa dikelas X SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah Layanan Bimbingan Kelompok dengan konten Assertivitas mampu mengurangi perilaku *Bullying* siswa di kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2022/2023?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengurangi perilaku *Bullying* melalui penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Konten *Assertivitas* di kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, khususnya dalam bimbingan dan konseling mengenai upaya mengurangi perilaku *Bullying* dengan memberikan layanan bimbingan kelompok dan konten Assertivitas kepada siswa.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Guru, Sebagai bahan masukan bahwa perilaku *Bullying* sangat banyak terjadi disekolah hanya saja terkadang kita tidak menyadarinya. Maka dari itu guru harus mampu bekerja sama untuk mengurangi perilaku *bullying* disekolah.

- b. Bagi Guru BK, dapat mengetahui penggunaan layanan bimbingan dan konseling yang tepat dalam menangani permasalahan siswa khususnya tentang perilaku *bullying* dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan konten Assertivitas.
- c. Bagi siswa, untuk mampu menahan diri dan mengontrol diri serta saling menghargai agar dapat mengurangi perilaku *Bullying* disekolah agar proses belajar mengajar menjadi lebih nyaman.
- d. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan kepada peneliti untuk kedepannya dalam mengajar jika menjadi seorang guru.
- e. Bagi mahasiswa bimbingan dan konseling kedepannya yang akan menyusun skripsi dengan permasalahan yang sama, menjadi bahan yang berguna untuk menulis skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Bimbingan Kelompok

1.1. Pengertian Bimbingan Kelompok

Tohirin (Dalam Damayanti. 2012:40) mengatakan bahwa suatu cara memberikan bantuan kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri.

Sukardi (Dalam Damyanti. 2012:40) Menyatakan bahwa Bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Natawidjaja (2009 :6) mengemukakan bahwa, bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang dilaksanakan melalui terhadap beberapa individu (konseli) sebagai anggota kelompok untuk membahas suatu permasalahan melalui sebuah dinamika kelompok agar anggota dapat memahami diri serta mengembangkan kemampuan social dalam berhubungan dengan orang lain secara tepat. Dalam bimbingan kelompok, dinamika kelompok merupakan sebuah unsure yang penting,

sehingga apabila didalam bimbingan kelompok tidak terdapat dinamika kelompok maka pelaksanaan bimbingan tidak efektif.

Nurihsan (2009 : 23) menjelaskan bahwa bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan sosial.

Salahuddin (2010 : 139) Bimbingan kelompok adalah layanan yang membantu siswa dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir atau jabatan, dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.

1.2 Tujuan Bimbingan Kelompok

Secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan.

Tujuan khusus bimbingan kelompok ialah :

- a. Melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat dihadapan teman-temannya.
- b. Melatih siswa dapat bersikap terbuka didalam kelompok.
- c. Melatih siswa untuk dapat membina keakraban bersama teman-teman dalam kelompok khususnya dan teman diluar kelompok pada umumnya.
- d. Melatih siswa untuk dapat mengendalikan diri dalam kegiatan kelompok.
- e. Melatih siswa untuk dapat bersikap tenggang rasa dengan orang lain.
- f. Melatih siswa memperoleh keterampilan sosial.

- g. Membantu siswa mengenali dan memahami dirinya dalam hubungannya dengan orang lain. (Dalam Kutipan Hartanti 2002)

1.3 Fungsi Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok memiliki beberapa fungsi. Menurut Gadza, fungsi layanan bimbingan kelompok adalah pengembangan, pencegahan, dan pengentasan.

1. Pengembangan

Layanan bimbingan kelompok berfungsi untuk mengembangkan keseluruhan potensi siswa terutama keterampilan sosialisasi dan komunikasi. Anggota kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan gagasan, pandangan ataupun pendapat terhadap permasalahan yang dibahas, dengan demikian anggota kelompok bisa belajar dan memperlancar komunikasi agar menjadi efektif.

2. Pencegahan

Melalui Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah timbulnya permasalahan pada anggota kelompok. Pembahasan mengenai permasalahan hingga didapati penyelesaian dari masalah akan memberikan pengalaman kepada anggota kelompok dalam bertindak khususnya berkaitan dengan bidang permasalahan yang dibahas.

3. Pengentasan

Sesuai dengan tujuan layanan bimbingan kelompok yakni untuk mengentaskan permasalahan. Semua bentuk tindakan dalam kelompok akan bermuara pada penyelesaian suatu permasalahan dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

1.4. Asas-asas Bimbingan Kelompok

Asas yang diperlukan dalam layanan bimbingan kelompok setaia anggota secara sukarela dan terbuka menyampaikan ide, gagasan dan pendapatnya yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas dan mengikuti semua kegiatan yang sudah direncanakan oleh pemimpin kelompok. Tenggang rasa atau pengendalian diri merupakan bagian penting dalam pengembangan dinamika. Apabila dalam pembahasan tersebut ada sangkut paut dengan kehidupan seseorang, maka harus dirahasiakan artinya orang lain diluar anggota kelompok tidak boleh mengetahuinya. (Dalam kutipan Bakar 2012).

1.5. Tahapan Bimbingan Kelompok

Suatu proses layanan sangat ditentukan pada tahapan-tahapan yang harus dilalui sehingga akan terarah, runtut, dan tepat pada sasaran. Tahap pelaksana bimbingan kelompok menurut Prayitno ada empat tahapan, yaitu :

1. Tahap Pembentukan

Tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau tahap memasukkan diri kedalam kehidupan sesuatu kelompok. Pada tahap ini umumnya para anggota saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan ataupun harapan-harapan yang ingin dicapai baik oleh masing-masing, sebagian, maupun seluruh anggota.

Memberikan penjelasan bimbingan kelompok sehingga masing-masing anggota akan tahu apa arti dari bimbingan kelompok dan mengapa bimbingan kelompok harus dilaksanakan serta menjelaskan aturan main yang akan diterapkan dalam bimbingan kelompok ini. Jika ada masalah dalam proses

pelaksanaannya, mereka akan mengerti bagaimana cara menyelesaikannya. Asas kerahasiaan juga disampaikan kepada seluruh anggota agar orang lain tidak mengetahui permasalahan yang terjadi pada mereka.

2. Tahap Peralihan

Tahap kedua yaitu “jembatan” antara tahap pertama dan ketiga. Ada kalanya jembatan ditempuh dengan amat mudah dan lancer, artinya para anggota kelompok dapat segera memasuki kegiatan tahap ketiga dengan penuh kemauan dan kesukrelahan. Ada kalanya juga jembatan itu ditempuh dengan susah payah, artinya para anggota kelompok enggan memasuki tahap kegiatan kelompok yang sebenarnya, yaitu tahap ketiga. Dalam keadaan seperti ini pemimpin kelompok, dengan gaya kepemimpinannya yang khas, membawa para anggota meniti jembatan dengan selamat. Adapun yang dilaksanakan dalam tahap ini yaitu :

- a. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.
- b. Menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya.
- c. Membahas suasana yang terjadi.
- d. meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota.
- e. bila perlu kembali kepada beberapa aspek tahap pertama.

3. Tahap Kegiatan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan kelompok, maka aspek-aspek yang menjadi isi dan pengiringnya cukup banyak, dan masing-masing aspek tersebut perlu mendapat perhatian yang seksama dari pemimpin kelompok. Ada

beberapa yang harus dilakukan oleh pemimpin dalam tahap ini, yaitu sebagai pengatur proses kegiatan yang sabar dan terbuka, aktif akan tetapi tidak banyak bicara, dan memberikan dorongan dan penguatan serta penuh empati.

Tahap ini ada berbagai kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Masing-masing anggota secara bebas mengemukakan masalah atau topik bahasan.
- b. Menetapkan masalah atau topik yang akan dibahas terlebih dahulu.
- c. Anggota membahas masing-masing topik secara mendalam dan tuntas.
- d. Kegiatan selingan.

Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan agar dapat terungkapnya masalah atau topic yang dirasakan, dipikirkan dan dialami oleh anggota kelompok. Selain itu dapat terbahasnya masalah tuntas serta ikut seluruh anggota secara aktif dan dinamis dalam pembahasan baik yang menyangkut unsure tingkah laku, pemikiran ataupun perasaan.

4. Tahap Pengakhiran

Pada tahap pengakhiran bimbingan kelompok, pokok perhatian utama bukanlah pada berapa kali kelompok itu harus bertemu, tetapi pada hasil yang telah dicapai oleh kelompok itu. Kegiatan kelompok sebelumnya dan hasil-hasil yang dicapai seyogyanya mendorong kelompok itu harus melakukan kegiatan sehingga tujuan bersama tercapai secara penuh. Dalam hal ini ada kelompok yanetapkan sendiri kapan kelompok itu akan berhenti melakukan kegiatan, dan kemudian bertemu kembali untuk melakukan kegiatan. Ada beberapa hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu :

- a. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
- b. Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan serta hasil-hasil kegiatan.
- c. Membahas kegiatan lanjutan.
- d. Mengemukakan pesan dan harapan.

Kegiatan kelompok memasuki pada tahap pengakhiran, kegiatan kelompok hendaknya dipusatkan pada pembahasan dan penjelajah tentang apakah para anggota kelompok mampu menerapkan hal-hal yang mereka pelajari (dalam suasana kelompok), pada kehidupan nyata mereka sehari-hari.

1.6. Teknik dalam Kegiatan Bimbingan Kelompok

Ada beberapa teknik yang bisa diterapkan dalam layanan bimbingan kelompok, yaitu :

1. Teknik Umum

Dalam teknik ini, dilakukan pengembangan dinamika kelompok. Secara garis besar meliputi :

- a. Komunikasi multi arah secara efektif, dinamis dan terbuka.
- b. Pemberian rangsangan untuk menimbulkan inisiatif dalam pembahasan, diskusi, analisis dan pengembangan argumentasi.
- c. Dorongan minimal untuk memantapkan respons dan aktivitas anggota kelompok.
- d. Penjelasan, pendalaman dan pemberian contoh untuk lebih memantapkan analisis, argumentasi dan pembahasan.

e. Pelatihan untuk membentuk pola tingkah laku baru yang dikehendaki.

2. Permainan Kelompok

Permainan dapat dijadikan sebagai salah satu teknik dalam layanan bimbingan kelompok baik sebagai selingan maupun sebagai wahana yang memuat materi pembinaan atau materi layanan tertentu. Permainan kelompok yang efektif dan dapat dijadikan sebagai teknik dalam layanan bimbingan kelompok harus memenuhi cirri-ciri sebagai berikut :

- a. Sederhana.
- b. Mengembirakan.
- c. Menimbulkan suasana rileks dan tidak melelahkan.
- d. Meningkatkan keakraban.
- e. Diikuti oleh semua anggota kelompok.

2. Bullying

2.1 Pengertian *Bullying*

Menurut Irmayanti (2016) bullying berasal dari kata “bully” yaitu suatu kata yang mengacu pada pengertian adanya “ancaman” yang dilakukan seseorang terhadap orang lain pada umumnya lebih rendah atau lebih lemah dari pelaku yaitu berupa stress yang muncul dalam gangguan fisik atau psikis ataupun keduanya, misalnya : susah makan, sakit fisik, ketakutan, rendah diri, cemas, depresi dan lain sebagainya.

Menurut Rigby (2008) Bullying adalah sebuah hasrat untuk menyakiti. Hasrat ini diperlihatkan kedalam aksi, menyebabkan seseorang menderita. Aksi ini dilakukan secara langsung oleh seseorang atau kelompok orang yang lebih kuat,

tidak bertanggung jawab, biasanya berulang, dan dilakukan dengan perasaan senang.

Menurut Olweus (2005) mendefinisikan bullying sebagai tindakan negative dalam waktu yang cukup panjang dan berulang yang dilakukan oleh satu orang atau lebih terhadap orang lain, dimana terdapat ketidakseimbangan kekuatan dan korban tidak memiliki kemampuan untuk melindungi dirinya.

Dapat dikatakan pula bullying adalah suatu perilaku dapat dikatakan apabila dilakukan secara sadar dan sengaja, berulang kali dalam waktu yang relative lama, terdapat ketidakseimbangan kekuatan, sistematis dan terorganisir, bertujuan untuk menyakiti orang lain dalam hal ini korban dan dapat terjadi dalam beberapa bentuk, yaitu dalam bentuk verbal fisik dan mental.

2.2 Aspek-Aspek Bullying

Berdasarkan aspeknya, Bullying dibagi kedalam tiga kategori, yaitu bullying secara verbal, fisik dan relasional (Olweus,2003; Sejiwa,2008:Irmayanti dan Grahani,2016).

1. Verbal. Aspek bullying ini berhubungan dengan verbal atau kata-kata. Tindakan yang termasuk didalamnya adalah memaki, menghina, mengejek, memfitnah, member julukan yang tidak menyenangkan, mempermalukan didepan umum, menuduh, menyoraki, menyebarkan gosip yang negatif dan membentak.
2. Fisik. Bentuk Bullying ini yang paling terlihat karena bersifat langsung dan terdapat kontak fisik antara korban dan pelaku. Contoh perilakunya seperti

memukul, meludahi, menampar, mendorong, menjambak, menjewer, menimpuk, menendang, dan berbagai macam kontak fisik lainnya.

3. Relasional. Bentuk bullying ini berhubungan dengan semua perilaku yang bersifat merusak hubungan dengan orang lain. Tindakan yang termasuk dengan sengaja mendiamkan seseorang, mengucilkan seseorang, penolakan kelompok, pemberian gesture yang tidak menyenangkan, seperti memandang sinis, merendahkan dan penuh ancaman.

2.3 Faktor Penyebab Bullying

Menurut (Ariesto, 2009) faktor penyebab terjadinya bullying antara lain :

1. Keluarga

Pelaku bullying sebagian besar terjadinya dari keluarga yang bermasalah, misalnya orang tua yang menghukum anak yang berlebihan, situasi rumah yang tidak kondusif dan hubungan yang tidak baik antara anak dan orang tua. Anak di usia remaja akan mencoba mempelajari konflik-konflik yang dia lihat di rumah. Sehingga dia akan mencoba atau menirunya kepada temannya di sekolah atau lingkungan sosial. Hal ini memicu anak untuk melakukan bullying.

2. Sekolah

Pihak sekolah sering mengabaikan keberadaan bullying ini, akibatnya, anak-anak sebagai pelaku bullying akan mendapatkan penguatan terhadap perilaku mereka untuk melakukan intimidasi terhadap anak lain. Bullying berkembang dengan pesat dalam lingkungan sekolah sering memberikan masukan negative pada siswanya. Misalnya berupa hukuman yang tidak membangun sehingga tidak mengembangkan rasa menghargai dan menghormati antar sesama anggota sekolah.

3. Faktor kelompok sebaya

Anak-anak ketika berinteraksi dalam sekolah dan dengan teman disekitar rumah, kadang kala terdorong untuk melakukan bullying. Beberapa anak melakukan bullying dalam usaha untuk membuktikan bahwa mereka bias masuk dalam kelompok tertentu, meskipun mereka sendiri merasa tidak nyaman dengan perilaku tersebut.

4. Kondisi Lingkungan Sosial

Kondisi lingkungan sosial dapat pula menjadi penyebab timbulnya perilaku bullying. Salah satu factor lingkungan sosial yang menyebabkan tindakan bullying adalah kemiskinan. Mereka yang hidup dalam kemiskinan akan berbuat apa saja demi memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga tidak heran jika di lingkungan sekolah sering terjadi pemalakan antar siswanya.

5. Media sosial

Perkembangan teknologi berpengaruh pesat terhadap kemudahan seseorang dalam mengakses informasi yang ada dimana saja dan kapan saja. Selain itu, tidak adanya edukasi terhadap bagaimana cara memilah informasi yang baik dan benar membuat seseorang kadang menerima informasi secara mentah-mentah. Sehingga perkembangan teknologi yang tidak diiringi edukasi untuk selektif memilih informasi akan berdampak merubah cara berpikir dan bertindak salah satunya meniru tindakan bullying yang ada di media sosial.

2.4 Macam-macam Bullying

Bullying juga terjadi dilingkup sekolah diluar sekolah terdiri dalam beberapa tindakan. Menurut Cloroso (2007), bullying dibagi menjadi 3 jenis, yaitu :

1. Bullying Fisik

Penindasan fisik merupakan jenis bullying yang paling tampak dan paling dapat diidentifikasi diantara bentuk-bentuk penindasan fisik terhitung kurang dari sepertiga insiden penindasan fisik terhitung kurang dari sepertiga insiden penindasan yang dilaporkan oleh siswa. Jenis penindasan secara fisik diantaranya adalah memukul, mencekik, menyikut, meninju, menendang, menggigit, memiting, mencakar, serta meludahi anak yang ditindas hingga ke posisi yang menyakitkan, serta merusak dan menghancurkan pakaian serta barang-barang milik anak yang tertindas. Semakin kuat dan semakin dewasa sang penindas, semakin berbahaya jenis serangan ini, bahkan walaupun tidak dimaksudkan untuk mencederai secara serius.

2. Bullying Verbal

Kekerasan verbal adalah bentuk penindasan yang paling umum digunakan, baik oleh anak perempuan maupun anak laki-laki. Kekerasan verbal mudah dilakukan dan dapat dibisikkan dihadapan orang dewasa serta teman sebaya, tanpa terdeteksi. Penindasan verbal dapat diteriakkan ditaman bermain bercampur dengan hingar binger yang terdengar oleh pe, diabaikan karena hanya dianggap sebagai dialog yang bodoh dan tidak simpatik diantara teman sebaya. Penindasan verbal dapat berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritik kejam, penghinaan, dan pernyataan-pernyataan bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual. Selain itu,

penindasan verbal dapat berupa perampasan uang jajan atau barang-barang, telepon yang kasar, e-mail yang mengintimidasi, surat kaleng yang berisi ancaman kekerasan, tuduhan-tuduhan yang tidak benar, kasak-kusuk yang keji, serta gossip.

3. Bullying Rasional

Jenis ini paling sulit dideteksi dari luar. Penindasan relasional adalah pelemahan harga diri si korban penindasan secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan, pengecualian, atau penghindaran. Penghindaran, suatu tindakan penyingkiran, adalah alat penindasan yang terkuat. Anak yang digunjingkan mungkin akan tidak mendengar gossip itu, namun tetap akan mengalami efeknya. Penindasan relasional dapat digunakan untuk mengasingkan atau menolak seorang teman atau secara sengaja ditujukan untuk merusak persahabatan. Perilaku ini dapat mencakup sikap-sikap tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirik mata, helaan nafas, cibiran, tawa mengejek, dan bahasa tubuh yang kasar.

4. Cyberbullying

Ini adalah bentuk bullying yang terbaru karena semakin berkembangnya teknologi, internet dan media sosial. Pada intinya adalah korban terus menerus mendapatkan pesan negative dari pelaku bullying baik dari sms, pesan di internet dan media social lainnya. Bentuk berupa :

- a. Mengirim pesan yang menyakitkan atau menggunakan gambar.
- b. meninggalkan pesan voicemail yang kejam.
- c. Menelpon terus menerus tanpa henti namun tidak mengatakan apa-apa.
- d. membuat website yang memalukan bagi si korban
- e. Si korban dihindarkan atau dijauhi dari chat room dan lainnya.

f. “Happy slapping” yaitu video yang berisi dimana si korban dipermalukan atau di bully lalu disebarluaskan.

2.5 Dampak Bullying

Seperti yang disebutkan diawal bahwa dampak bullying memiliki jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek membuat korban merasa cemas, takut, khawatir yang berlebihan dan perasaan harga diri yang rendah serta merasa depresi. Sedangkan dalam jangka panjang korban akan mengalami masalah pada psikis dan emosi, biasanya dampak jangka panjang tidak disadari oleh korban dan tidak dapat terlihat oleh orang lain secara pasti.

Lebih parahnya lagi bullying akan menjadikan korban menjadi pelaku yakni dengan melukai diri sendiri atau bunuh diri. Bisa jadi korban yang menjadi pelaku melakukan hal yang sama seperti yang dialami kepada orang lain. Sungguh begitu besar dampak negative dari perilaku bullying. Jadi jangan mudah mengatakan atau bercanda kepada teman, bisa jadi dia mengalami hang tidak mengenakan dan kita menganggap remeh dan malah membullyinya.

2.6 Cara Mengatasi Bullying

Ada beberapa hal untuk mengatasi bullying, diperlukan juga kolaborasi antar elemen guna menghilangkan sikap bullying dan memberikan edukasi tentang bullying terutama kepada anak-anak, berikut cara mengatasi bullying :

1. Keluarga

Orang tua memiliki peranan penting dalam mendidik anak karena tempat anak belajar pertama kali adalah dilingkungan keluarga. Anak akan meniru apa yang dilakukan oleh orang tua dalam keluarga. Harapannya orang tua memberikan

pola asuh anak yang sesuai dengan psikologi perkembangan anak serta memberikan edukasi kepada anak mengenai bullying.

2. Lingkungan Sosial

Peranan lingkungan juga berarti dalam menanggulangi dan mencegah kasus bullying. Pemuda desa melalui karang taruna atau bias mengadakan kegiatan berseminar atau kegiatan lainnya yang bertujuan memberikan edukasi mengenai bullying. Peranan lingkungan sangat bermanfaat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif.

3. Sekolah

Peranan sekolah sangat berarti dimulai dari peran guru yang memberikan edukasi mengenai bullying kepada peserta didik. Guru juga tidak boleh abai terhadap kasus bullying. Jika ada kasus harus diberi tindakan yang bijaksana agar peserta didik juga memahami dan tidak mengulangi kembali.

3. Assertivitas

3.1 Pengertian Assertivitas

Assertivitas (Uno,2006 :77) yaitu kemampuan menyampaikan secara jelas pikiran dan perasaan kita, membela diri dan mempertahankan pendapat. Sikap asertive (ketegasan, keberanian menyatakan pendapat) meliputi tiga komponen dasar yaitu :

1. Kemampuan mengungkapkan perasaan (misalnya untuk menerima dan mengungkapkan perasaan marah, hangat, dan seksual).
2. Kemampuan mengungkapkan keyakinan dan pemikiran secara terbuka (mampu menyatakan pendapat, menyatakan ketidaksetujuan dan bersikap tegas,

meskipun secara emosional sulit melakukan ini bahkan sekalipun kita mungkin harus mengorbankan sesuatu).

3. Kemampuan untuk mempertahankan hak-hak pribadi (tidak membiarkan orang lain mengganggu dan memanfaatkan kita).

Menurut Lange dan Jakubowski (Zulkaida, 2005 :117) Assertive melibatkan usaha untuk mempertahankan hak pribadi dan mengekspresikan pikiran, perasaan dan keyakinan secara langsung dan jujur dan dengan cara yang sesuai yaitu dengan tidak menyakiti atau merugikan diri sendiri maupun orang lain. Hal ini berarti bahwa pengekspresian pesan dilakukan tanpa adanya usaha untuk mendominasi, menghina, atau merendahkan orang lain. Oleh karena itu, Pada tingkah laku assertive terdapat adanya unsure penghargaan yaitu usaha untuk menghargai diri sendiri yang menggambarkan usaha individu untuk mengekspresikan kebutuhan dan mempertahankan haknya sekaligus adanya penghargaan terhadap kebutuhan dan hak orang.

Menurut Corey (1991, Dalam Anisa ismi 2012) Assertivitas adalah ekspresi langsung, jujur, dan pada tempatnya tentang pikiran, perasaan, kebutuhan, atau hak-hak seseorang tanpa kecemasan yang beralasan. Langsung, artinya pernyataan tersebut dapat dinyatakan tanpa berbelit-belit dan dapat terfokus dengan benar. Jujur berarti pernyataan dan gerak-geriknya sesuai dengan apa yang diarahkannya. Pada tempatnya berarti perilaku tersebut juga memperhitungkan hak-hak dan perasaan orang lain serta tidak selalu mementingkan dirinya sendiri.

Alberti dan Emmons (2002) menjelaskan bahwa assertivitas adalah suatu kemampuan untuk mempromosikan kesetaraan dalam hubungan manusia, yang

memungkinkan individu untuk bertindak menurut kepentingan individu sendiri, untuk membela sendiri tanpa kecemasan yang tidak semestinya, untuk mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman. Untuk menerpakan hak-hak pribadi individu tanpa menyangkali hak-hak orang lain.

Menurut Eggert (2000), Assertivitas adalah kemampuan seseorang untuk dapat menikmati haknya, mengekspresikan perasaan, meminta apa yang diinginkan, dan mengemukakan pendapat dengan integritas, jujur, langsung, dan menghormati orang lain.

3.2 Ciri-ciri Assertivitas

Ciri- ciri Assertivitas menurut Fansterheim dan Baer adalah :

- a. Bebas mengemukakan pikiran dan pendapat, baik melalui kata-kata maupun tindakan.
- b. Dapat berkomunikasi secara langsung dan terbuka.
- c. Mampu memulai, melanjutkan dan mengakhiri suatu pembicaraan dengan baik.
- d. Mampu menolak dan menyatakan ketidaksetujuannya terhadap pendapat orang lain, atau segala sesuatu yang tidak beralasan dan cenderung bersifat negative.
- e. Mampu mengajukan permintaan dan bantuan kepada orang lain ketika membutuhkan.
- f. Mampu menyatakan perasaan, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan dengan cara yang tepat.
- g. Memiliki sikap dan pandangan yang aktif terhadap kehidupan.

- h. Menerima keterbatasan yang ada didalam dirinya dengan tetap berusaha untuk mencapai apa yang diinginkannya sebaik mungkin, sehingga baik berhasil akan tetap memiliki harga diri dan kepercayaan diri. (Dalam Kutipan Stefan Sikone 2020).

3.3 Faktor-Faktor Assertivitas

Menurut Rathus (dalam Setya, 2009), Berkembangnya perilaku assertive dipengaruhi oleh factor-faktor yang dialami individu dalam lingkungan dan sepanjang hidupnya. Perilaku ini diduga berkembang sejak anak melakukan interaksi dengan orang tua dan orang-orang dewasa lain disekitarnya. Rathus dan Nevid (1983, dalam Setya, 2009) mengatakan bahwa ada enam factor yang mempengaruhi perkembangan perilaku assertive, yaitu :

1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin pria dan wanita berpengaruh terhadap perilaku assertive seseorang. Pada umumnya kaum pria cenderung lebih assertive daripada wanita karena tuntutan masyarakat. Sejak kecil, kaum pria sudah dibiasakan untuk tegas dan kompetitif.

2. Self esteem

Individu yang berhasil berperilaku assertive adalah individu yang harus memiliki keyakinan. Orang yang memiliki keyakinan diri yang tinggi memiliki kekhawatiran sosial yang rendah, sehingga mampu mengungkapkan pendapat dan perasaan tanpa merugikan orang lain dan diri sendiri.

3. Kebudayaan

Kebudayaan juga mempengaruhi perilaku yang muncul. Kebudayaan biasanya dibuat sebagai pedoman batas-batas perilaku setiap individu. Rakos (1991) memandang bahwa kebudayaan mempunyai peran yang besar dalam mendidik perilaku assertive, biasanya hal ini berhubungan dengan norma-norma.

4. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin luas wawasan berpikir, sehingga memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dengan lebih tertentu.

5. Tipe Kepribadian

Seseorang akan bertingkah laku berbeda dengan individu yang memiliki kepribadian lain.

6. Situasi tertentu lingkungan sekitarnya

Dalam berperilaku, seseorang akan melihat kondisi dan situasi dalam arti luas, misalnya posisi anggota kelompok dengan pemimpin kelompok. Situasi dalam kehidupan tertentu dikhawatirkan dapat mengganggu dalam keadaan konflik.

3.4 Tujuan Assertivitas

Tujuan Utama assertivitas adalah untuk mengatasi kecemasan yang dihadapi oleh seseorang akibat perlakuan yang dirasakan tidak adil oleh lingkungannya, meningkatkan kemampuan untuk bersikap jujur terhadap diri sendiri dan lingkungan, serta meningkatkan kehidupan pribadi dan sosial agar lebih efektif.

Sedangkan menurut Fauzan (2010) terdapat beberapa tujuan Assertive yaitu :

- a. Mengajarkan individu untuk menyatakan diri mereka dalam suatu cara sehingga memantulkan kepekaan kepada perasaan dan hak-hak orang lain.
- b. Meningkatkan keterampilan behavioralnya sehingga mereka bias menentukan pilihan apakah pada situasi tertentu pada perilaku seperti apa yang diinginkan atau tidak.
- c. Mengajarkan pada individu untuk mengungkapkan diri dengan cara sedemikian rupa sehingga terefleksi kepekaannya terhadap perasaan dan hak orang lain.
- d. Meningkatkan kemampuan individu untuk menyatakan dan mengekspresikan dirinya dengan enak dalam berbagai situasi social
- e. Menghindari kesalahpahaman dari pihak lawan komunikasi.

3.5 Prosedur Pelaksanaan Assertivitas

Assertivitas menggunakan prosedur-prosedur bermain peran. Kecakapan-kecakapan bergaul yang baru akan diperoleh sehingga individu-individu diharapkan mampu belajar untuk mengungkapkan perasaan-perasaan dan pikiran-pikiran mereka secara lebih terbuka. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan assertivitas sebagai berikut :

- a. Rasional strategi, yaitu konselor memberikan rasional atau maksud penggunaan strategi. Konselor memberikan overview tahapan-tahapan implementasi strategi.

- b. Identifikasi persoalan yang menimbulkan permasalahan. Konselor meminta klien untuk menceritakan secara terbuka permasalahan yang dihadapi dan sesuatu yang dilakukan atau dipikirkan pada saat permasalahan timbul.
- c. Membedakan perilaku asertive dan tidak asertive serta mengeksplorasi target. Konselor dan klien membedakan perilaku asertive dan perilaku tidak asertive serta menentukan perubahan perilaku yang diharapkan.
- d. Bermain peran, pemberian umpan balik serta pemberian model perilaku yang lebih baik. Klien bermain peran sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Konselor memberi umpan balik secara verbal, pemberian model perilaku yang lebih baik, pemberian penguatan positif dan penghargaan.
- e. Melaksanakan latihan dan praktik. Klien mendemonstrasikan perilaku yang asertive sesuai dengan target perilaku yang diharapkan.
- f. Mengulang latihan. Klien mengulang kembali latihan tanpa pembimbing.
- g. Tugas rumah dan tindak lanjut. Konselor memberikan tugas rumah pada klien, dan meminta klien mempraktikkan perilaku yang diharapkan dan memeriksa perilaku target apakah sudah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. (Dalam Turina 2015).

3.6 Kelebihan dan Kelemahan Asertivitas

A. Kelebihan Asertivitas

1. Pelaksanaannya yang cukup mudah.
2. Penerapannya dikombinasikan dengan beberapa pelatihan seperti relaksi, ketika individu lelah dan jenuh ketika berlatih, kita dapat melakukan relaksasi supaya menyegarkan individu kembali. Pelatihannya juga bias

menggunakan teknik modelling, misalnya setelah konseli hendak mengatakan apa yang hendak diutarakan, ia langsung mengutarakannya didepan kursi yang seolah-olah dikursi itu ada seseorang yang dimaksud oleh konseli.

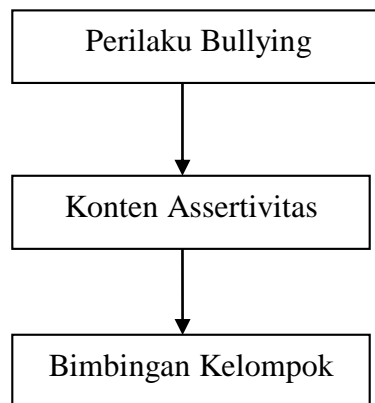
3. Pelatihan ini dapat mengubah perilaku individu secara langsung melalui perasaan dan sikapnya.
4. Disamping dilakukan secara perorangan pelatihan ini dapat dilakukan secara kelompok. Melalui latihan-latihan tersebut individu diharapkan mampu menghilangkan kecemasan-kecemasan yang ada pada dirinya, mampu berpikir realistis terhadap konsekuensi atas keputusan yang diambilnya serta yang paling penting adalah menerapkannya dalam kehidupan ataupun situasi yang nyata. (Dalam Ibnatun Salamaton Nuha 2014).

B. Kelemahan Assertivitas :

1. Meskipun sederhana namun membutuhkan waktu yang tidak sedikit, ini juga tergantung dari kemampuan individu itu sendiri.
2. Bagi konselor yang kurang dapat mengkombinasi dengan teknik lainnya, pelatihan assertive ini kurang dapat berjalan dengan baik atau bahkan membuat jenuh dan bosan konseli atau peserta, atau juga membutuhkan waktu yang cukup lama. (Dalam IBnatun Salamaton Nuha 2014).

B. Kerangka Konseptual

Menurut (Sugiyono, 2018:95) “ Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”, dengan ini peneliti akan melakukan penelitian yaitu “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Konten Assertivitas Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2022/2023.



Gambar 2.1 Rancangan Quasi Eksperiment

Keterangan :

X : Layanan Bimbingan Kelompok dan Konten Assertivitas

Y : Perilaku Bullying

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jenis jawaban/dugaan sementara terhadap masalah yang diperkirakan benar tapi masih membutuhkan pembuktian atas kebenarannya. Arikunto (2006;71) mengemukakan “ Hipotesa merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesa dalam penelitian ini adalah :

Ha : Adanya Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Konten Assertivitas Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Ho : Tidak adanya Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Konten Assertivitas Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Panyabungan yang berlokasi di jalan Bhayangkara No. 1 Lumban Pasir, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal, Prov. Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 yang tepatnya dimulai dari Januari 2023 sampai dengan selesai. Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan

NO	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Melakukan observasi awal di sekolah	■	■	■	■																																
2.	Pengajuan Judul					■																															
3.	ACC Judul						■																														
4.	Penulisan Proposal							■	■	■	■	■	■																								
5.	Bimbingan Proposal													■	■	■	■																				
6.	Seminar Proposal																	■																			
7.	Perbaikan Proposal																					■	■	■	■												
8.	Pelaksanaan Riset																									■	■	■	■								
9.	Penyusunan Skripsi																													■	■	■	■				
10.	Revisin Skripsi																													■	■	■	■				
11.	Pengesahan Skripsi																														■	■	■				
12.	Sidang Meja Hijau																															■	■				

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 227 orang.

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X TKJ 1	36
2	X TKJ 2	35
3	X TKJ 3	35
4	X TKJ 4	30
5	X TITL 1	43
6	X TAV 1	25
7	X TAV 2	23
Jumlah		227

2.Sampel

Adapun sampel penelitian dengan penelitian untuk melakukan layanan bimbingan kelompok menggunakan konten Assertivitas ini mengambil satu sampling dengan 10 sampel dari kelas X TKJ 3 yang berjumlah 35 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik purposive sampling. Menurut Arikunto (2013:184) bahwa “ sampel bertujuan dilakukan

dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu”. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu :

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat didalam studi pendahuluan.

Tabel 3.3

Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	X TKJ 3	10
Jumlah		10

C. Variabel Penelitian

Desain Penelitian menggunakan one grup desigh pretest dan posttest, yaitu adanya suatu kelompok yang diberikan perlakuan atau treatmen dengan didahului pretest (sebelum perlakuan) dan posttest (sesudah perlakuan). Setelah penelitian terdapat dua kali pengukuran, maka pengukuran yang pertama digunakan untuk mengukur pemahaman siswa tentang makna hidupnya sebelum diberikannya perlakuan dengan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media audio visual (O_1) atau disebut dengan pretest dan pengukuran yang kedua untuk

mengukur pemahaman makna hidup pada siswa setelah diberikannya treatment atau perlakuan berupa pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual (X), Pengukuran kedua setelah perlakuan (O_2) atau disebut dengan posttest.

$O_1 \ X \ O_2$

Keterangan :

O_1 : Pre-test digunakan sebelum diberikannya perlakuan.

X : Perlakuan (Layanan Bimbingan Kelompok dan Konten Assertivitas).

O_2 : Post-test dilakukan sesudah diberikan perlakuan.

Adapun uraian pada setiap tahapan desain pada penelitian ini adalah :

- a. Pre-test dengan pemberian angket untuk mengukur pemahaman terkait kecerdasan spiritual terkait makna hidup sebelum perlakuan diberikan.
- b. Memberikan perlakuan kepada siswa dengan menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok.
- c. Post-test dengan memberikan angket untuk mengukur pemahaman tentang Perilaku Bullying terkait makna hidup setelah diberikannya perlakuan.

Penelitian ini melibatkan satu kelompok yaitu kelompok kontrol kelompok ini diberikan pre-test dan angket sebelum diberikan perlakuan, agar mampu melihat kelompok yang berkenaan dengan Perilaku Bullying. Kelompok kontrol menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok. Pemberian perlakuan, dilanjutkan post-test dengan soal yang sama disertai pemberian perlakuan diperlukan observasi terhadap perilaku bullying. Hasil angket perilaku bullying dan hasil test dianalisis menggunakan uji prasyarat analisis dengan bantuan *SPSS* .

D. Defenisi Operasional Variabel

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian, maka dapat dirumuskan defenisi operasional variabel penelitian sebagai berikut :

1. Variabel (X) : Layanan Bimbingan Kelompok dengan Konten Assertivitas

Layanan bimbingan kelompok adalah untuk memberikan pengarahan terhadap peserta bimbingan kelompok dalam mengoptimalkan hubungan, baik dengan dirinya sendiri maupun hubungan dengan orang lain. Assertivitas adalah suatu kemampuan untuk mempromosikan kesetaraan dalam hubungan manusia, yang memungkinkan individu untuk bertindak menurut kepentingan individu sendiri, untuk membela sendiri tanpa kecemasan yang tidak semestinya, untuk mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman.

2. Variabel (Y) : Bullying

Bullying adalah bentuk awal dari perilaku agresif yaitu tingkah laku yang kasar bisa secara fisik, psikis, melalui kata-kata ataupun kombinasi dari ketiganya. Coloroso (2007: 21) bullying dibagi menjadi tiga aspek, yaitu bullying verbal, fisik, dan psikologis dan cyberbullying.

E. Instrumen Penelitian

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar (Sugiyono, 2017:199).

Adapun angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang disertakan jawaban berupa pertanyaan, jawaban alternative instrument yang dalam penelitian ini ada 5 kategori pertanyaan yaitu :

1. Sangat Setuju (SS) : Skor 5
2. Setuju (S) : Skor 4
3. Kurang Setuju (KS) : Skor 3
4. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
5. Sangat Tidak Setuju : Skor 1

No	Pertanyaan	Bobot	
		(+)	(-)
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Kurang Setuju	3	3
4.	Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3.4 Skor Jawaban Responden Terhadap Instrumen

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Item
Bullying	Bullying Verbal	1. Mengejek dengan sebutan “Gendut,Hitam” 2. Mengejek Nama Orang Tua
	Bullying Fisik	Ada sentuhan yang menyakiti dari siswa dengan memukul, mencolek, hingga adanya perkelahian.
	Bullying Psikologis	1. Perilaku mengabaikan teman yang ada. 2. Perilaku memusuhi dengan cara membenci, memberikan ejekan menyindir.
	Cyber Bullying	1. Menyampaikan ejekan dan kebencian dari media sosial. 2. Menyampaikan pesan singkat yang menyinggung.

Angket tersebut diuji coba terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mencari hasil pengaruh antar variable dan hasil dari uji coba tersebut ditentukan validitas dan realibitas sebagai berikut :

1. Validitas

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas tiap butir angket (item) adalah teknik korelasi produk momen dengan angka kasar yang dikemukakan oleh person dalam Arikunto (2005:72) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- rx_y = Koefisien korelasi yang dicari
- N = Jumlah responden
- ΣXY = Hasil skor X dan Y untuk setiap responden
- ΣX = Skor masing-masing variable X
- ΣY = Skor masing-masing variable Y
- ΣX² = Jumlah kuadrat nilai x
- ΣY² = Jumlah kuadrat nilai y

Kemudian, data yang telah didapatkan akan diuji validitas dan dianalisis dengan menggunakan tabel koefisien kolerasi. Dasar pengambilan uji validitas ini dengan membandingkan nilai rhitung dan rtabel.

Jika nilai rhitung > rtabel = valid

Jika nilai rhitung < rtabel = Tidak Valid

Adapun cara mencari nilai rtabel dengan N=30 pada signifikan 5% pada distribusi nilai rtabel statistik. Maka diperoleh nilai rtabel sebesar 0,361. Selanjtnya nilai signifikasi (sig) dapat dilihat sebagai berikut :

Jika nilai signifikasi < 0,05 = Valid

Jika nilai signifikasi > 0,05 = Tidak Valid

Pernyataan yang telah diuji validitasnya dan dinyatakan valid yang dapat dipakai untuk melakukan penelitian sementara sebagian lainnya dinyatakan invalid (tidak dapat dipakai atau dibuang). Maka butir pernyataan yang tidak valid tersebut dihapus dan hanya diambil butir pernyataan yang valid untuk diberikan kepada populasi penelitian yang ditentukan.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data menunjukkan tingkat ketetapan, akurat, kestabilan, atau konsistensi alat dalam mengungkapkan gejala tertentu pada waktu yang berbeda. Uji reabilitas untuk menguji konsistensi instrument menggunakan koefisien Alpha Cronbach (Zakariah & Afriani, 2021).

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien reabilitas instrument

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian butir

S_t^2 = Jumlah varian total Kriteria koefisien reliabilitas

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji kebenaran hipotesis, dilakukan uji kebermaknaan koefisien kolerasi menggunakan uji t ialah :

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Nilai Kolerasi

n = Jumlah sampel

t = Angket Konstanta

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil angket pada penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial. Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil tes penelitian berkaitan dengan perilaku bullying yang terjadi.

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kelompok penelitian. Menurut (Siregar,2016) menjelaskan bahwa analisis deskriptif dilakukan untuk pengujian hipotesis deskriptif. Hasilnya untuk melihat apakah hipotesis dapat digeneralisasikan atau tidak.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Visi dan Misi Sekolah SMK Negeri 3 Panyabungan

1. Visi SMK Negeri 3 Panyabungan

Menjadi sekolah menengah kejuruan yang berkarakter, berbudaya, berwawasan,berlingkungan, menghasilkan insan yang bertaqwa, professional, mampu berwirausaha dan berdaya saing global.

2. Misi SMK Negeri 3 Panyabungan

1. Menyelenggarakan kegiatan pendampingan keagamaan dalam rangka peningkatan ketaqwaan.
2. Menyelenggarakan pembiasaan beribadah sesuai agama masing-masing.
3. Menyelenggarakan pembelajaran dengan pendekatan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Mengembangkan kurikulum, metedologi pembelajaran dan system penilaian berbasis kompetensi sesuai dengan kebutuhan industry global.
5. Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi bagi siswa.
6. Menyelenggarakan kegiatan kokulikuler dan ekstrakulikuler agar peserta didik memiliki multiskills yang mampu mengembangkan kecakapan hidup, berakhlak mulia, kreatif dan inovatif.

7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi profesional, sertifikasi kompetensi, kreatif, inovatif, berkarakter dan berbudaya.
8. Meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar yang aman, nyaman, memenuhi standar nasional pendidikan, standar kerja industry secara kualitas dan kuantitas.
9. Menerapkan dan mengembangkan pendidikan yang ramah lingkungan, ramah anak dan responsive gender dalam suasana yang harmonis.
10. Membangun kemitraan (link and match) dengan lembaga yang relevan dalam negeri dan luar negeri.
11. Mengembangkan sekolah unggulan berbasis literasi numeric, digital, sains, dan bahasa.

2. Profil sekolah SMK Negeri 3 Panyabungan

a. Sekolah

Nama sekolah	: SMK Negeri 3 Panyabungan
Alamat sekolah	: JL. BAYANGKHARA NO .1
Kelurahan	: Lumban Pasir
Kecamatan	: Panyabungan
Kabupaten	: Mandailing Natal
Provinsi	: Sumatra Utara
Kode pos	: 22918
N P S N	: 10208083

Akreditasi	: A
Naungan	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
No. SK. Pendirian	: 821.2/405/K/2004
Status Sekolah	: Negeri
Waktu Penyelenggaraan	: 6 hari/ pagi hari
Jenjang Pendidikan	: SMK

b. Identitas Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah	: Fajar Siddik S.Pd
NIP	: 19831223201101009
Alamat	: Padang Sidempuan
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pangkat/Golongan	: Penata/ III c
Pendidikan Terakhir	: S-1

c. Sarana dan Prasarana

a. Unit Sekolah	: 1 Unit
b. Ruang Kelas	: 22 Ruang
c. Ruang Guru	: 1 Ruang
d. Ruang Kepala Sekolah	: 1 Ruang
e. Ruang tata usaha	: 1 Ruang
f. Ruang BP	: 1 Ruang
g. Ruang UKS	: 1 Ruang
h. Kantin	: 1 Ruang
i. Perpustakaan	: 1 Ruang

- j. Ruang Lab : 3 Ruang
 k. Musholla : 1 Ruang
 l. Gudang : 1 Ruang

d. Keberadaan Guru / Pegawai

- a. Kepala Sekolah : 1 Orang
 b. Guru PNS : 34 Orang
 c. Guru Honor : 18 Orang
 d. Tata Usaha : 10 Orang
 e. Satpam Sekolah : 1 Orang
 f. Petugas Kebersihan : 4 Orang

e. Keberadaan Peserta didik Tahun Pembelajaran 2022/2023

- Jumlah Peserta Didik seluruhnya : 700
 = Laki-laki : 384
 = Perempuan : 316
 Jumlah : 700

f. Keadaan Siswa SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X TKJ 1	11	25	36
X TKJ 2	10	25	35
X TKJ 3	8	27	35
X TKJ 4	6	24	30
X TITL 1	40	3	43
X TAV 1	21	4	25

X TAV 2	18	5	23
JUMLAH226	114	113	227
XI TKJ 1	19	24	43
XI TKJ 2	18	30	48
XI TKJ 3	20	32	52
XI TAV	41	8	49
XI TITL	40	-	40
JUMLAH	138	94	232
XII TKJ 1	13	30	43
XII TKJ 2	11	32	43
XII TKJ 3	15	40	55
XII TAV	34	7	41
XII TITL 1	35	-	35
XII TITL 2	24	-	24
JUMLAH	132	109	241
Jumlah Seluruh	384	316	700

g. Daftar Nama Guru SMK Negeri 3 Panyabungan

No	Nama	Jabatan	Ket
1	Fajar Siddik S.Pd	Kepala Sekolah	
2	Jenni Aprina S.Pd	Guru	

3	Nurhabibah S.Pd	Guru	
4	Ahmad Insan Imbalo S.Pd	Guru	
5	Ahmad Zubeir Hasibuan S.Pd	Guru	
6	Ilhamuddin S.Pd	Guru	
7	M. Thahir S.Pd	Guru	
8	Erni Khairani S.Pd	Guru	
9	Amran Suryanto S.Pd	Guru	
10	Nasaruddin	Guru	
11	Irma Suryani S.Pd	Guru	
12	Solihin S.Ag.,M.Si	Guru	
13	Khoirun Nisa Nst S.Pd	Guru	
14	Sahdan Ahmadi S.Pd	Guru	
15	Khairun Nisa Batubara S.Pd	Guru	
16	Suryani S.Pd	Guru	
17	Siti Aminah S.Pd	Guru	
18	Dra. Nurmeini	Guru	
19	Safrudin S.Pd	Guru	
20	Munjiah Nasution S.Pd	Guru	
21	Miska Hanum Daulay S.Pd	Guru	
22	Nurasiah S.Pd	Guru	
23	Susi Purnama Sari Rangkuti S.Pd	Guru	

24	Irmayanti Tanjung S.Pd	Guru	
25	Kanada Ridwan Edison S.Pd	Guru	
26	Nur Yakinah S.Pd	Guru	
27	Abdul Purqon S.Pd	Guru	
28	Kartika Sari Dewi S.Pd	Guru	
29	Yusraini S.Pd	Guru	
30	Kartika Adelina Rangkuti S.Pd	Guru	
31	Suryani Lubis S.Pd	Guru	
32	Miftah Hairina S.Pd	Guru	
33	Salman Lubis S.Pd	Guru	
34	Muhammad Yasir S.Pd	Guru	
35	Muhammad Harmein Nasution S.Pd	Guru	
36	Nurlela S.Pd	Guru	
37	Dra. Tinorma Sari	Guru	
38	Nurma Sari S.Pd	Guru	
39	Sofyan Sori S.Pd	Guru	
40	Halimah S.Pd	Guru	
41	Dora Sari S.Pd	Guru	
42	Ahmad Gusti S.Pd.I	Guru	
43	Kristin Angelia S.Pd	Guru	
44	Nursaimah Lubis S.Pd	Guru	

45	Nur Halimah S.Pd	Guru	
46	Novita Sari Nasution S.Pd	Guru	
47	Riski Padillah S.Pd	Guru	
48	Rajlin Azmi Hasibuan S.Pd	Guru	
49	Arsil Wahyudi S.Kom	Guru	
50	Anggi Anugrah S.Pd	Guru	
51	Arnanda Kasih S.Pd	Guru	
52	Rolian Ade Fitri S.Pd	Guru	
53	Nur Safitri Lubis S.Pd	Guru	
54	Frans Nainggolan S.Pd	Guru	
55	Muflihuddin S.HI	Tata Usaha	
56	Ismi Rohmah Nasution S.E	Tata Usaha	
57	Riski Sarah S.Pd	Tenaga pustaka	
58	Ainun Fadilah Lbs S.H	Tata Usaha	
59	Muhammad Hardiansyah	Tata Usaha	
60	Samsul Bahri Lubis	Satpam	

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang sudah dilakukan di SMK Negeri 3 Panyabungan. Tujuan Penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Konten Assertivitas terhadap Perilaku Bullying.

Oleh karena itu data yang diperoleh ialah hasil pre-test yang berkaitan dengan Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Konten Assertivitas terhadap Perilaku Bullying. Data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan 1 kelompok eksperimen.

C. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah prosedur untuk memastikan apakah koefisien yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pernyataan mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Berdasarkan 40 kisi-kisi angket yang diperhitungkan terdapat :

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel Y Bullying

No	r hitung	r tabel (5% N=2)	Keterangan
1.	0,732	0,632	Valid
2.	0,756	0,632	Valid
3.	0.893	0,632	Valid
4.	0,770	0,632	Valid

5.	0,085	0,632	Tidak Valid
6.	0,770	0,632	Valid
7.	0,732	0,632	Valid
8.	0,732	0,632	Valid
9.	0,890	0,632	Valid
10.	0,390	0,632	Tidak Valid
11.	0,178	0,632	Tidak Valid
12.	0,756	0,632	Valid
13.	0,413	0,632	Tidak Valid
14.	0,890	0,632	Valid
15.	0,756	0,632	Valid
16.	0,732	0,632	Valid
17.	0,732	0,632	Valid
18.	0,709	0,632	Valid
19.	0,893	0,632	Valid
20.	0,732	0,632	Valid
21.	0,748	0,632	Valid
22.	0,693	0,632	Valid
23.	0,748	0,632	Valid
24.	0,893	0,632	Valid
25.	0,732	0,632	Valid
26.	0,728	0,632	Valid

27	0,718	0,632	Valid
28	0,226	0,632	Tidak Valid
29	0,893	0,632	Valid
30	0,770	0,632	Valid
31	0,732	0,632	Valid
32	0,732	0,632	Valid
33	0,890	0,632	Valid
34	0,637	0,632	Tidak Valid
35	0,732	0,632	Valid
36	0,732	0,632	Valid
37	0,893	0,632	Valid
38	0,770	0,632	Valid
39	0,770	0,632	Valid
40	0,816	0,632	Valid

2.Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode Cronch Alpha yakni suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas 0,60 atau lebih.

Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.755	40

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas

Dapat dideskripsikan uji reliabilitas instrument dengan menggunakan 40 item angket sudah valid maka cronbach alpha $0,755 > 0,60$ maka reliabilitas pada angket reabel.

D. Data Penelitian

1. Hasil Data Pre-Test

Tujuan diberikan pengukuran data pre-test dan post-test yaitu agar mengetahui apakah berpengaruh atau tidak dilakukannya bimbingan kelompok menggunakan konten asertivitas terhadap perilaku bullying pada siswa kelas X TKJ 3, Adapun data pre-test yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Skor Pre Test

No	Nilai Pre-Test		
	Nama Inisial Responden	Skor	Kategori
1.	FA	182	Sangat Tinggi
2.	AJ	184	Sangat Tinggi
3	SA	181	Sangat Tinggi
4	RK	185	Sangat Tinggi
5	NA	160	Tinggi

6	DH	181	Sangat Tinggi
7	DA	146	Tinggi
8	GN	181	Sangat Tinggi
9	FH	163	Tinggi
10	FA	170	Sangat Tinggi
	Rata-Rata	173,3	Sangat Tinggi

Berdasarkan data tabel diatas mengenai Bullying yang digunakan dikelas X SMK Negeri 3 Panyabungan dikategorikan sangat tinggi ada 7 orang, 3 orang dikatakan Tinggi. Dari hasil pengukuran tersebut maka hasil rata-rata pre-test dikategorikan skor 173,3 yaitu dikategorikan sangat tinggi.

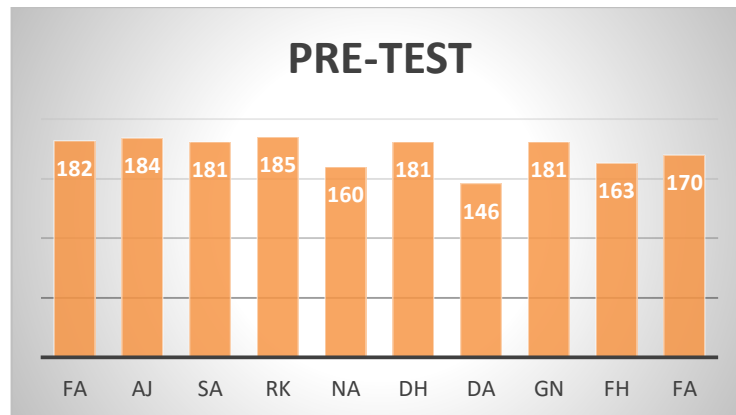
Tabel 4.4

Distribusi frekuensi variabel terkait Perilaku Bullying (pre-test)

<i>Kategori</i>	<i>Interval</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase</i>
<i>Sangat Tinggi</i>	<i>>168</i>	<i>7</i>	<i>70%</i>
<i>Tinggi</i>	<i>167-135</i>	<i>3</i>	<i>30%</i>
<i>Sedang</i>	<i>134-103</i>	<i>-</i>	<i>-</i>
<i>Rendah</i>	<i>102-71</i>	<i>-</i>	<i>-</i>
<i>Sangat Rendah</i>	<i>< 70</i>	<i>-</i>	<i>-</i>
<i>Jumlah</i>		<i>10</i>	<i>100%</i>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dari 15 orang responden, maka diperoleh hasil dari pre-test nilai perilaku bullying terdapat 8 orang yang dikategorikan sangat tinggi dengan persentase 80%, 2 orang dikategorikan tinggi dengan persentase 20%. Untuk melihat kondisi masing-masing hasil pre-test dapat

dilihat melalui gambar grafik dibawah ini :



Gambar 4.1
Histogram Pre-test

2. Hasil Data Post-Test

Setelah peneliti memberikan Layanan Bimbingan Kelompok terkait Konten Assertivitas untuk mengurangi perilaku bullying pada siswa . Adapun hasil post-test dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.5
Skor Post-test

No	Nilai Post-test		
	Nama Inisial Responden	Skor	Kategori
1.	FA	129	Sedang
2.	AJ	132	Sedang
3	SA	95	Rendah
4	RK	99	Rendah
5	NA	102	Rendah
6	DH	114	Sedang

7	DA	99	Rendah
8	GN	94	Rendah
9	FH	94	Rendah
10	FA	128	Sedang
	Rata-Rata	108,6	Sedang

Berdasarkan data diatas dari 10 orang responden, maka diperoleh hasil dari post-test yang nilai perilaku bullying terdapat 4 orang dikategorikan sedang, sedangkan 6 orang dikategorikan rendah.

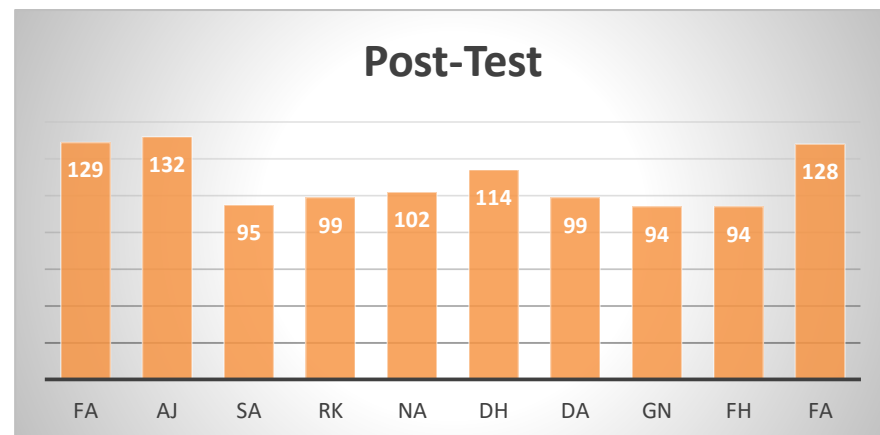
Dari hasil nilai post-test data yang diperoleh, maka hasil skor rata-rata perilaku bullying siswa kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan adalah 108,6 berada pada kategori Sedang.

Tabel 4.6
Distribusi frekuensi variabel terkait perilaku Bullying (post-test)

<i>Kategori</i>	<i>Interval</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase</i>
<i>Sangat Tinggi</i>	<i>>168</i>	-	-
<i>Tinggi</i>	<i>167-135</i>	-	-
<i>Sedang</i>	<i>134-103</i>	<i>4</i>	<i>40%</i>
<i>Rendah</i>	<i>102-71</i>	<i>6</i>	<i>60%</i>
<i>Sangat Rendah</i>	<i>< 70</i>	-	-
<i>Jumlah</i>		<i>10</i>	<i>100%</i>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dari 10 orang responden, maka diperoleh hasil pos-test yang perilaku bullying terdapat 4 orang dikategorikan sedang dengan persentase 40% sedangkan 6 orang dikategorikan rendah dengan persentase

60%. Sehingga setelah diberikan layanan bimbingan kelompok terdapat perubahan. Untuk melihat kondisi masing-masing hasil post-test dapat dilihat melalui gambar histogram dibawah ini :



*Gambar 4.2
Histogram Post-test*

3. Hasil Data Terkait Perilaku Bullying

Data penelitian yang diperoleh peneliti pada kelompok tersebut berdasarkan instrumen yang telah diberikan kepada 10 orang siswa sebelum diberikannya perlakuan (pre-test) dan setelah diberikannya perlakuan (post-test). Berikut ini skor masing-masing nilai pemahaman siswa mengenai perilaku bullying sebelum dan sesudah diberikan perlakuan Layanan Bimbingan Kelompok adalah sebagai berikut :

*Tabel 4.7
Perbedaan nilai perilaku bullying pre-test dan post-test*

No	Inisial Responden	Pre-Test		Post-test	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1.	FA	182	Sangat Tinggi	129	Sedang
2.	AJ	184	Sangat Tinggi	132	Sedang

3.	SA	181	<i>Sangat Tinggi</i>	95	<i>Rendah</i>
4.	RK	185	<i>Sangat Tinggi</i>	99	<i>Rendah</i>
5.	NA	160	<i>Tinggi</i>	102	<i>Rendah</i>
6.	DH	181	<i>Sangat Tinggi</i>	114	<i>Sedang</i>
7.	DA	146	<i>Tinggi</i>	99	<i>Rendah</i>
8.	GN	181	<i>Sangat Tinggi</i>	94	<i>Rendah</i>
9.	FH	163	<i>Tinggi</i>	94	<i>Rendah</i>
10	FA	170	<i>Sangat Tinggi</i>	128	<i>Sedang</i>
RATA-RATA		173,3	<i>Sangat Tinggi</i>	108,6	<i>Sedang</i>

Perbandingan tabel pada nilai pre-test dan nilai post-test bahwa terdapat perubahan, yaitu dimana nilai pre-test lebih tinggi dari pada nilai post-test setelah diberikannya perlakuan kepada siswa. Sebelumnya pemahan tentang bullying mendapatkan nilai rata-rata 173,3 dengan katagori Sangat Tinggi, akan tetapi setelah diberikannya perlakuan rata-rata nilai tingkat perilaku bullying berkurang menjadi rerata 108,6 walaupun masih berada pada kategori sedang.

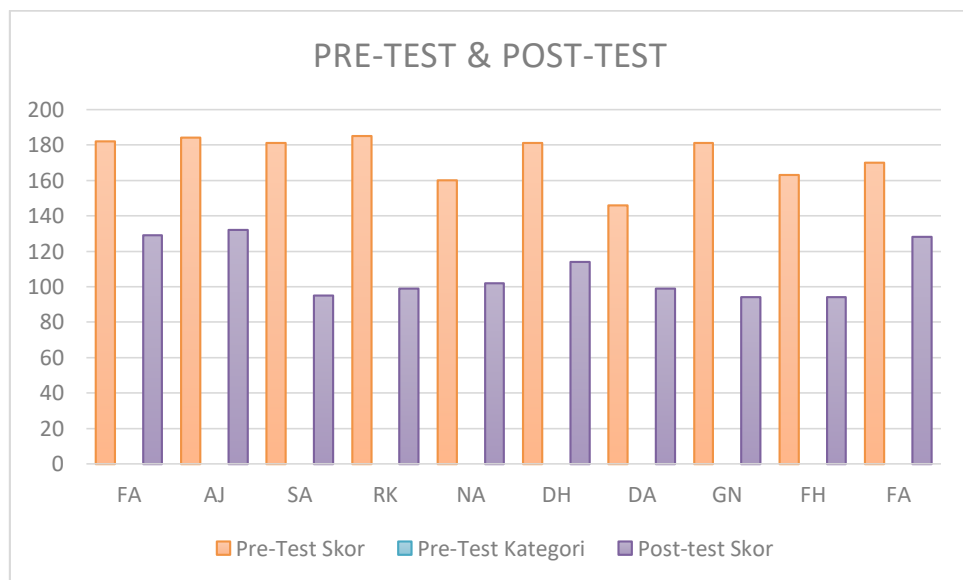
Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi pre-test dan post-test

Kategori	Interval	Pre-test		Post-test	
		frekuensi	persentase	frekuensi	persentase
Sangat Tinggi	>168	7	70%	-	-
Tinggi	167-135	3	30%	-	-
Sedang	134-103	-	-	4	40%
Rendah	102-71	-	-	6	60%
Sangat Rendah	<70	-	-	-	-

Jumlah	10	100%	10	100%
--------	----	------	----	------

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh hasil dari pre-test nilai perilaku bullying terdapat 7 orang yang dikategorikan sangat tinggi dengan persentase 70% dan 3 orang dikategorikan tinggi dengan persentase 30%.

Kemudian, diperoleh hasil dari post-test nilai perilaku bullying terdapat 4 orang dikategorikan sedang dengan persentase 40%, sedangkan 6 orang dikategorikan rendah dengan persentase 60%. Untuk melihat perbandingan kedua data, dapat dilihat dari gambar grafik berikut ini :



Gambar 4.3
Histogram Pre-test dan Post-test

E. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji T yang menggunakan bantuan SPSS Statistic Versi 26. Paired sample t-test digunakan untuk mendapatkan hasil rata-rata sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan (pre-test dan post-test).

1. Jika nilai sig <0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan

maka terdapatnya pengaruh variabel X dan variabel Y.

2. Jika nilai sig > 0,05 menunjukkan tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan, ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh variabel X dan variabel Y.

Adapun pengambilan dari uji t adalah jika nilai sg (2-tailed) <0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berikut ini adalah hasil uji hipotesis sebagai berikut :

Tabel 4.9
Ringkasan statistik deskripsi data

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	173.3000	10	13.09835	4.14206
	POST TEST	108.6000	10	15.66454	4.95356

Berdasarkan data output SPSS diketahui bahwa nilai Mean Pre-test adalah 173,30. Sedangkan nilai mean post-test 108,60. Hasil ini menyatakan bahwa konten assertivitas menggunakan layanan bimbingan kelompok berpengaruh dalam mengurangi perilaku bullying.

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	10	.312	.380

F. Hasil Uji T-Tes

Tabel 4.10
Hasil Uji T pada Pre-test dan Post-test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	64.70000	16.99706	5.37494	52.54104	76.85896	12.037	9	.000

Pada tabel diatas dapat diketahui taraf signifikan 0,05 dengan peluang $1-\alpha$ dan derajat kebebasan $dk = n-k = 10-1=9$ maka dari tabel t diperoleh $t = 2,262$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,037 > 2,262$) atau $Sig ,000 < 0,05$. Dimana nilai sig (2-tailed) lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. H_a diterima karena adanya perbedaan dari kedua test. Terdapat penurunan pada post-test dalam pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Konten Assertivitas Terhadap Perilaku Bullying pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

G. Pembahasan dan Hasil Diskusi Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Konten Assertivitas Terhadap Perilaku Bullying pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diukur menggunakan angket. Sebelum angket disebarakan kepada responden yang dijadikan sampel, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas kepada angket. Jika terdapat item angket yang tidak valid maka item tersebut tidak dapat digunakan untuk mengukur

responden. Sedangkan angket yang sudah valid, peneliti sebarkan kepada responden yang sudah menjadi sampel dalam penelitian ini.

Layanan bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial untuk membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan dan kepentingan individu klien. Dalam hal ini tujuan peneliti memberikan Layanan Bimbingan Kelompok kepada siswa mengenai Perilaku Bullying guna untuk para siswa dapat merubah perilaku sesuai dengan kebutuhan yang ia alami. Para siswa lebih membawa diri mereka kearah yang positif terhadap pergaulan dan mampu mencegah perilaku yang tidak diinginkan.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran instrumen penelitian dengan (X) yaitu Layanan Bimbingan Kelompok dengan Konten Assertivitas dan (Y) Perilaku Bullying.

Dari analisis hasil data yang sudah dikumpulkan melalui pre-test dan post-test terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan Layanan bimbingan kelompok menggunakan Konten Assertivitas terhadap perilaku bullying pada siswa kelas X Tkj 3, hal ini ditunjukkan dengan nilai sig (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ terdapat perbedaan yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y pada pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok menggunakan Konten Assertivitas terhadap Perilaku Bullying pada siswa di SMK Negeri 3 Panyabungan.

H. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakana penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Kemampuan yang ada pada diri peneliti baik dari moral, maupun materil dari proses awal penulisan proposal hingga pelaksanaan dan pengelolaan data yang tidak dikuasai.
2. Alat pengumpulan data yang berupa angket yang memungkinkan untuk responden tidak mengisi jawaban sesuai dengan keadaan yang sedang dirasakan atau dialami.
3. Pelaksanaan yang dilakukan relatif singkat baik itu waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti sehingga kurang efesien dalam pemberian layanan.
4. Keterbatasan dalam pemahaman pengelolaan hasil yang diperoleh pada penelitian ini sehingga pengerjaan dalam data ini berlangsung lama.

Dengan keterbatasan cara pengelolaan data dengan menggunakan instrumen data serta cara pengambilan sampel dalam penelitian ini. Dengan itu peneliti menyadari hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini, siswa dapat memahami apa yang dimaksud dengan perilaku bullying serta memahami beberapa indikator yang menunjukkan adanya kemampuan untuk mengurangi perilaku bullying pada masing-masing individu, dan mereka juga mengetahui apa yang harus dilakukan jika berada pada situasi dan kondisi yang belum mereka alami sebelumnya.

Kegiatan layanan ini dibantu dengan Konten Assertivitas yang berjudul membantu siswa untuk mengurangi perilaku bullying. Serta dalam mendapatkan hasil sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) menggunakan alat instrumen berupa angket. Bimbingan Kelompok memberikan suasana yang berdinamika diskusi dan saling menghargai satu sama lain, saling memberi saran, saling menjaga kerahasiaan dan pemecahan masalah secara bersama-sama dalam 1 kelompok.

1. Sebelum dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok menggunakan konten assertivitas frekuensi diatas dari 10 orang responden, maka diperoleh hasil dari pre-test nilai perilaku bullying terdapat 7 orang yang dikategorikan sangat tinggi dengan persentase 70%, 3 orang dikategorikan tinggi dengan peresentase 30%.
2. Setelah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok menggunakan konten assertivitas adanya peningkatan yang signifikan terhadap perilaku bullying yang tanpa disadari mereka memang memiliki nilai perilaku bullying dengan

frekuensi diatas dari 10 orang responden, maka diperoleh hasil pos-test yang perilaku bullying terdapat 4 orang dikategorikan sedang dengan persentase 40% sedangkan 6 orang dikategorikan rendah dengan persentase 60%. Sehingga setelah diberikan layanan bimbingan kelompok terdapat perubahan.

3. Dengan hasil uji t dapat diketahui taraf signifikan 0,05 dengan peluang $1-\alpha$ dan derajat kebebasan $dk = n-k = 10-1=9$ maka dari tabel t diperoleh $t = 2,262$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,037 > 2,262$) atau $Sig ,000 < 0,05$. Dimana nilai sig (2-tailed) lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. H_a diterima karena adanya perbedaan dari kedua test. Terdapat penurunan pada post-test dalam pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan konten assertivitas terhadap perilaku bullying pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka berikut ada beberapa saran yang disimpulkan peneliti adalah :

1. Bagi peserta didik

Diharapkan agar mampu mencari tahu lebih banyak lagi pemahaman tentang Bullying agar hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan individu sehari-hari serta dapat bertanggung jawab pada diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar.

2. Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Hendaknya sering melakukan kegiatan bimbingan kelompok. Khususnya tentang perilaku bullying tujuan agar siswa mampu mengontrol dirinya

supaya tidak melakukan hal-hal yang negatif serta menghadapi berbagai hal yang sulit untuk dilakukannya.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan untuk pihak sekolah dapat memfasilitasi dan memberikan ruang berbagai kegiatan yang dilakukan guru bimbingan dan konseling terutama pada layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku bullying. Dan konselor dapat meningkatkan program-program bimbingan dan konseling kepada siswa.

4. Bagi Peneliti

Peneliti hendaknya melakukan penelitian dengan menggunakan yang lebih lama lagi. Dengan pembahasan yang lebih fokus pada pemberian informasi. Dengan adanya ini peneliti dapat memperluas wawasan, pengetahuan saya dan bahan tambahan terkait bekal dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqis Bahnan, Basir. (2023). *Aku adalah Agen Perubahan*. Magetan, Jawa Timur : AE Media Grafika
- Anisa Ismi Nabila. (2012). *Pengaruh Pemberian Pelatihan Assertivitas Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja Pada siswa kelas X SMK Kejuruan Bhineka Karya Surakarta*. Surakarta: perpustakaan UNS.
- Anggi wulandari,S. (2019). Penerapan Layanan Konseling Kelompok dengan Metode Play Therapy untuk mengurangi Masalah Bullying siswa di kelas VIIISMP PAB Helvetia Medan Tahun 2018/2019.
- Amelia, F. (2022). *Analisis kontribusi pendekatan cognitive behavior therapy dalam bimbingan kelompok terhadap perilaku bullying siswa kelas XII AK SMK PAB 3*.
- Bakar, Abu. (2012). *Konseling Individual dan Kelompok*. Bandung. Citapustaka Media Perintis.
- Budiman, A., Ns, K. E. P., Asriyadi, F., Cv, K. E. P. P., & Persada, P. (2021). Perilaku bullying pada remaja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 12, Issue 1).
- Coloroso, B (2007). *Stop Bullying*, Serambi : Ilmu Pustaka.
- Damayanti, Nidya. (2012). *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Araska
- Hartanti.J. (2002). *Bimbingan Kelompok*, Surabaya : Duta Sablon.
- Natawidjaja, R.(2009). *Konseling kelompok : Konsep Dasar dan Pendekatan*. Bandung : Rizqi
- Nur Irmayanti, A.A.(2023). *Bullying dalam perspektif psikologi*. Padang, Sumatera Barat : Global Eksekutif Teknologi.
- Nazipah, P. (2018). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Mengubah Persepsi tentang Profesi guru BK Pada siswa kelas XI SMA AR-RAHMAN MEDAN. In *Repository.Umsu.Ac.Id* (Issue 3). <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/1266>
- Nurihsan,Achmad Juntika, (2009). *Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung : Refika Aditama.
- Zain zakiyah,Ela,Humaedi, Sahadi, Budiarti santoso,Melianny,(2017). *Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan Bullying*. Universitas Padjadjaran.
- Prayitno, 2004. *Layanan L1-L9*.Padang : Universitas Negeri Padang
- Rachmat Putro Ferdiawan, D. (n.d.). *HAK PENDIDIKAN BAGI ANAK BERHADAPAN (BERKONFLIK) DENGAN HUKUM* Rachmat Putro Ferdiawan Meilanny Budiarti Santoso Rudi Saprudin Darwis. 2.
- Rakhmawati, E. (2013). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap*

- Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas Viii Smp H Isriati
SEMARANG TAHUN 2009/2010. *Jurnal Penelitian PAUDIA*,
2(1), h. 146.
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/view/366>
- Salahuddin,A. (2012). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia
- Sejiwa(2008) *Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar*
Anaka, Jakarta : Grasindo
- Stefan Sikone. (9 September 2020). *Pembentukan Karakter Dalam Sekolah*,
<http://www.mirifica.net/2008>.
- Turina. (2015). *Penggunaan teknik Latihan Assertive Training dalam
meningkatkan Rasa Percaya Diri pada siswa kelas VII SMP Negeri
29 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015*, Lampung,
Universitas Lampung .
- yayan alpian, M.Pd, D. (2019). *Pentingnya pendidikan bagi manusia. Progress in
Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 01

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Satuan Pendidikan	SMK NEGERI 3 PANYABUNGAN
Kelas/Semester	X / genap
Komponen Layanan	Layanan Dasar
Bidang Bimbingan	Bimbingan
Jenis Layanan	Bimbingan Kelompok
Tempat Pelaksanaan	Kelas
Alokasi Waktu	1x20 menit
Pertemuan	1

1.	Topik Bahasan	Pemberian informasi kepada siswa tentang bagaimana cara mengelola emosi ketika sedang marah
2.	Fungsi Layanan	Pengentasan dan Pengembangan
3.	Tujuan Layanan	Siswa mendapatkan informasi mengenai Perilaku Bullying dan bagaimana cara mencegahnya.
4.	Sasaran Layanan	Peserta Didik Kelas X TKJ 3
5.	Metode	Diskusi, tanya jawab,
6.	Pelaksanaan Kegiatan Layanan	
	a. Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor membuka pertemuan dengan mengucapkan salam 2) Menerima anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terima kasih atas kesediaan konseli mengikuti kegiatan 3) Konselor meminta salah satu konseli untuk memimpin doa 4) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai melalui layanan Bimbingan Kelompok 5) Konselor memperkenalkan diri kepada konseli dan konseli memperkenalkan dirinya satu persatu dengan game 6) Konselor membangun <i>rapport</i>
	b. Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor membuka percakapan netral 2) Konselor menyampaikan susunan kegiatan yang akan dilakukan dalam pertemuan ini 3) Konselor meminta pendapat konseli tentang waktu yang akan dilakukan 4) Konselor memberikan <i>ice breaking</i> untuk membuat kegiatan semakin semangat 5) Konselor menjelaskan tujuan pertemuan dan tahapan kegiatan yang akan di lakukan

		6) Konselor menjelaskan asas kegiatan 7) Konselor menanyakan kesiapan konseli untuk memasuki tahap selanjutnya atau kegiatan selanjutnya
	c. Kegiatan	1) Konselor memberikan gambaran tentang masalah yang dialami konseli tentang perilaku bullying 2) Konselor memberikan informasi untuk memperkuat keyakinan konseli bahwa permasalahan bullying itu masalah yang harus ditangani, 3) Konselor meyakinkan konseli untuk menyadari bahwa perilaku bullying harus dicegah.
	d. Pengakhiran	1) Konselor merefleksikan kembali kegiatan yang telah dilakukan 2) Menjelaskan bahwa kegiatan BKP akan diakhiri 3) Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing 4) Pembahasan kegiatan lanjutan 5) Pesan serta tanggapan anggota kelompok 6) Ucapan terima kasih 7) Berdoa
7.	Evaluasi	Pengamatan terhadap perkembangan konseli serta evaluasi terhadap materi yang telah di diskusikan
8.	Tindak Lanjut	Proses penilaian melalui skala

Medan, September 2023

Mengetahui**Guru Bimbingan dan Konseling**

Kartika Sari Dewi S.Pd**Peneliti**

Eka Nur Fitri**Menyetujui****Kepala Sekolah SMA N 3 Panyabungan**

Fajar Siddik S.Pd
NIP. 198312232011011009

Lampiran 02

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

PENGARUHLAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN KONTEN ASSERTIVITAS TERHADAP PERILAKU BULLYING PADA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 3 PANYABUNGAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

- A. Topik Permasalahan : Perilaku Bullying
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi sosial
- C. Jenis layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
- E. Sasaran Layanan : X TKJ 3
- F. Komponen layanan : Layanan Dasar
- G. Diagnosis Permasalahan

Bullying adalah suatu bentuk kekerasan anak yang dilakukan teman sebaya kepada seseorang yang lebih rendah atau lebih lemah untuk mendapatkan keuntungan atau kepuasan tertentu.

H. Tujuan

Adapun tujuan diberikannya perlakuan layanan Bimbingan Kelompok adalah untuk membantu siswa memahami tentang bagaimana cara mencegah agar tidak terjadi perilaku bullying.

I. Persiapan

Dalam tahap ini peneliti menyiapkan segala sesuatu dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok . Adapun hal-hal yang dipersiapkan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyiapkan materi untuk pemberian layanan.

2. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan yang didiskusikan dengan guru BK sesuai izin dari guru mata pelajaran dan kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok untuk memberikan pemahaman tentang mengelola emosi pada siswa
3. Peneliti memberikan informasi mengenai pemberian layanan bimbingan kelompok pada siswa yang akan diberikan perlakuan.
4. Selanjutnya peneliti memfasilitasi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, antara lain:
 - a. Menyiapkan materi yang sudah dibuat

J. Prosedur Pelaksanaan

1. Pemberian Pretest

- a. Memperkenalkan diri sekaligus membangun hubungan yang baik dengan siswa.
- b. Menjelaskan tujuan kegiatan dan tujuan dari pemberian angket terkait mencegah perilaku bullying.
- c. Membagikan angket tentang bullying.
- d. Mengumpulkan angket.
- e. Penutup

2. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

a. Tahap Awal

- Perencanaan, sebelum pemberian layanan bimbingan kelompok di mana peneliti menyiapkan berbagai macam hal yang diperlukan pada saat memberikan perlakuan, yaitu dilakukan saat tahap perencanaan adalah:

1. Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi peserta layanan.
 2. Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan.
 3. Menetapkan subjek sasaran layanan.
 4. Menetapkan narasumber.
 5. Menyiapkan prosedur, perangkat, dan media layanan.
 6. Menyiapkan kelengkapan administrasi.
- Pelaksanaan, adalah tahap di mana peneliti memberikan layanan kepada peserta didik. Pada tahap pelaksanaan yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah :
 1. Mengorganisasikan kegiatan layanan seperti :
 - a. Salam.
 - b. Menanyakan kabar peserta didik.
 - c. Memberikan apresiasi seperti mengucapkan terima kasih sudah berpartisipasi dalam kegiatan ini.
 - d. Berinteraksi pada peserta didik terkait materi yang akan dibahas.
 2. Mengaktifkan peserta layanan
 - a. Memberikan contoh yang menarik agar proses layanan tidak monoton.

Pada saat peneliti memberikan materi tentang mengelola emosi, peneliti memberikan contoh tentang materi yang dibahas.
 - b. Memberikan pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas.

- Evaluasi

1. Peneliti mempersilahkan kepada siswa terkait materi yang diberikan untuk mengetahui pemahaman siswa terkait informasi yang diberikan kepada siswa mengenai topik dibahas.

2. Mengucapkan terima kasih kepada peserta didik dan menentukan pertemuan selanjutnya, Salam.

Lampiran 03**ANGKET BULLYING****Petunjuk pengisian !!**

Silahkan isi angket ini sesuai dengan instruksi dibawah ya...

1. Bacalah pernyataan dibawah dengan cermat dan tepat
2. Jawaban ananda tidak berpengaruh kepada nilai dan sangat dijaga kerahasiaannya
3. Silahkan pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan anda
4. Berikan tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom dibawah ini dengan jujur yaa...

Keterangan :

SS	: Sangat Setuju	TS	: Tidak Setuju
S	: Setuju	STS	: Sangat Tidak Setuju
KS	: Kurang Setuju		

Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Usia :

Jenis Kelamin :

No	Pernyataan	SS	S	KD	TS	STS
1	Saya tidak suka mengejek orang lain terlebih pada fisiknya.					
2	Saya bilang kepada teman saya jika mengejek dengan nama orang tua akan menyakiti hatinya.					
3	Saya tidak akan memanggil teman saya dengan julukan yang membuat mereka marah.					
4	Saya merasa dibully disekolah sangat berpengaruh buruk terhadap kepribadian siswa					
5*	Saya sering menjahili teman saya yang tidak punya teman (introvert).					
6	Bila ada teman yang menegejek, saya selalu membalas dengan senyuman agar tidak terjadi salah paham.					
7	Bila ada teman yang menyindir saya, saya selalu berkata itu tidak baik.					
8	Saya tidak suka berkata buruk disosial media ketika merasa tidak nyaman pada teman saya.					
9	Saya tidak suka mempengaruhi teman-teman saya untuk menjauhi teman yang tidak saya sukai.					
10*	Saya suka mengganggu teman yang lemah bersama teman-teman geng saya.					

11*	Saya akan memukul teman yang mengganggu saya.					
12	Saya tidak pernah mengabaikan teman saya.					
13*	Saya tidak pernah memusuhi teman saya ketika teman yang lain tidak menyukainya.					
14	Saya tidak pernah mengirim pesan kepada teman saya yang bersifat menyinggung.					
15	Saya pikir teman yang baik adalah teman yang tidak pernah memukul.					
16	Ketika ada teman yang usil di dalam kelas saya menanggapi dengan santai.					
17	Saya merasa sedih ketika melihat teman menjadi korban ejekan dikelas.					
18	Saya tidak pernah melakukan kekerasan untuk meluapkan kekesalan yang pernah terjadi pada diri saya.					
19	Saya lebih suka mengalah daripada berkelahi.					
20	Ketika saya diancam oleh teman, saya langsung melapor kepada guru dengan maksud untuk menghentikan perilaku tersebut.					
21	Saya suka menasehati teman agar tidak memanggil dengan sebutan nama selain nama aslinya.					
22	Saya terbiasa berkata baik kepada teman atau diam agar tidak menyakiti perasaannya.					
23	Saya tidak pernah membuat gosip dan menyebarkan gosip kepada teman-teman.					
24	Ketika menghadapi suatu permasalahan saya tidak ingin menyelesaikannya dengan berkelahian atau dengan cara memukul.					
25*	Saya pernah didiamkan oleh teman saya padahal saya tidak tahu apa salah saya.					
26	Saya mempengaruhi teman teman saya untuk menjauhi seseorang.					
27	Jika ada teman yang sedang berbicara, saya mendengarkannya dengan baik.					
28*	Menggertak dan memaki teman saya merupakan hal yang diluar batas.					
29	Mengganggu teman yang lebih lemah sama saja sebagai pengecut.					
30	Menurut saya sangat tidak penting mengejek teman dengan sebutan "gendut,pendek,hitam.					
31	Saya berteman kepada siapa saja tanpa pilih-pilih berdasarkan status social.					
32	Jika ada teman yang menjadi bahan ejekan, maka saya akan mencoba merangkulnya.					

33	Menurut saya tindakan memukul teman adalah tindakan yang tidak terpuji.					
34	Saya bersikap biasa saja kepada teman yang tidak saya sukai.					
35	Saya butuh guru BK untuk dapat mendengarkan apa yang saya rasakan.					
36	Saya selalu menerima konsekuensi atas perbuatan saya termasuk perilaku bully yang terjadi kepada teman saya.					
37	Jika teman yang tidak saya sukai datang menghampiri, maka saya akan memberikan senyuman manis padanya.					
38	Tindakan memukul teman yang tidak saya sukai merupakan hal yang tidak baik.					
39	Merusak persahabatan teman adalah perilaku yang tidak terpuji.					
40	Meskipun tidak memiliki uang, saya tidak akan memaksa meminta uang kepada teman saya.					

Lampiran 04**DOKUMENTASI****Membagikan angket kepada siswa****Pengisian Angket**

Tahap Pembentukan : Membentuk kelompok sebelum memulai kegiatan Bimbingan Kelompok



Peneliti menjelaskan manfaat tujuan yang akan dicapai melalui Layanan bimbingan kelompok



Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian siswa memperkenalkan dirinya satu persatu secara bergantian.



Tahap Peralihan : Peneliti menjelaskan apa saja yang akan dibahas didalam bimbingan kelompok



Tahap Kegiatan :Peneliti melakukan teknik assertivitas yaitu: memberikan konseli kesempatan dengan menceritakan apa yang pernah terjadi pada dirinya.



Tahap Pengakhiran : Penutup dan ucapan terima kasih



Foto bersama Guru BK dan Wali Kelas**Link Video**

https://drive.google.com/file/d/1a08L7uYylsRImoc6VdS4_7oB01tPk5sR/view?usp=drivesdk

Lampiran 05



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

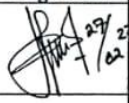

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Eka Nur Fitri
 NPM : 1902080024
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Kredit Kumulatif : 118 SKS

IPK= 3.76

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Perilaku Bullying melalui Teknik Cinematherapy Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Panyabungan	
	Pelaksanaan layanan bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meminimalisir Kesulitan Belajar (underachievement) Siswa Kelas XI di SMK Negeri 3 Panyabungan	
	Pelaksanaan Layanan Konseling Individu untuk Meminimalisir Perilaku Siswa yang Sering Bolos di SMK Negeri 3 Panyabungan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Februari 2023
 Hormat Pemohon,



EKA NUR FITRI

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 06



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Eka Nur Fitri
 NPM : 1902080024
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Perilaku Bullying melalui Teknik Cinematherapy Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Panyabungan

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag *28/2-2023*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Februari 2023
 Hormat Pemohon,

Eka Nur Fitri

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 07



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1058/IL.3.AU /UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Eka Nur Fitri
NPM : 1902080024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Prilaku Bullying melalui Teknik Cinematherapy Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Penyabungan
Pembimbing : Deliati, S.Pd., M.Ag

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 27 Februari 2024

Medan, 06 Sya'ban 1444 H
27 Februari 2023 M


Dra. H. Samsuurnita, M.Pd.
NIDN-0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 08



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Eka Nur Fitri
NPM : 1902080024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Melalui Teknik Cinematherapy Siswa Kelas X Di SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
29 - Maret - 2023	Perbaikan Ukuran Penulisan	
	Perbaikan Identifikasi Masalah	
31 - Maret - 2023	Perbaikan kalimat di BAB II	
03 - April - 2023	Perbaikan di bagian bagan kerangka konseptual	
05 - April - 2023	Perbaikan BAB III dibagian waktu Penelitian	
	Perbaikan Daftar Pustaka	
07 - April - 2023	Sudah direturus untuk diceminarkan di ACC antele Seminar proposal	

Medan, Mei 2023

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Deliati S.Ag, S.Pd, M.Ag

Lampiran 09**SURAT PERMOHONAN**

Medan, Mei 2023

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Eka Nur Fitri
NPM : 1902080024
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk
Mengurangi Perilaku Bullying Melalui Teknik
Cinematherapy Siswa Kelas X Di SMK Negeri 3
Panyabungan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan :

1. Fotocopy proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Fotocopy K1, K2, K3 masing-masing satu lembar


Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam


Pemohon,


Eka Nur Fitri

Lampiran 10



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3, Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id





PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I Bagi.

Nama Lengkap : Eka Nur Fitri
 NPM : 1902080024
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk
 Mengurangi Perilaku Bullying Melalui Teknik
 Cinematherapy Siswa Kelas X Di SMK Negeri 3
 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan Diterimanya Proposal ini, Maka Mahasiswa tersebut sudah layak
 melakukan Seminar Proposal

Diketahui oleh:

Disetujui oleh: Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling	Pembimbing
 <u>M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd</u>	 <u>Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag</u>

Lampiran 11



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Eka Nur Fitri
 N.P.M : 1902080024
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pelaksanaan Pelayanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Cinematherapy untuk
 Mengurangi Perilaku Bullying pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Panyabungan
 Tahun Pembelajaran 2022/2023

Menjadi:

Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Konten Assertivitas terhadap Perilaku
 Bullying pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Pembelajaran
 2022/2023

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2023
 Hormat Pemohon

Eka Nur Fitri

Dosen Pembimbing


Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd, M.Pd

Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag.

Lampiran 12



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpadu

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, Tanggal 29 Mei 2023 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Eka Nur Fitri
 N.P.M : 1902080024
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Konten Assertivitas terhadap Perilaku Bullying pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2022/2023

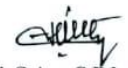
No.	Masukan dan Saran
Judul	Perubahan judul menjadi: Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Konten Assertivitas terhadap Perilaku Bullying pada siswa kelas x di SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2022/2023
Bab I	Perbaikan Identifikasi Masalah Perbaikan Penulisan
Bab II	Perbaikan kerangka konseptual Perubahan Teori menjadi konten Assertivitas
Bab III	Perbaikan BAB III
Lainnya	Perbaikan Daftar pustaka.
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Ditetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/> Ditetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas



Dra. Jamila, M.Pd.


Dosen Pembimbing



Deliaty, S.Ag., S.Pd., M.Ag.


Panitia Pelaksana,

Ketua




M. Fauzi Hasyimuan, S.Pd, M.Pd.

Sekretaris



Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

Lampiran 13



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Unggul | Lenta | Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL


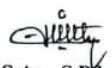
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Eka Nur Fitri
 N.P.M : 1902080024
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Konten Assertivitas terhadap Perilaku Bullying pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2022/2023


Pada hari Senin, Tanggal 29 Mei 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Agustus 2023




Disetujui oleh :

<p>Dosen Pembahas</p>  <p>Dra. Jamila, M.Pd.</p>	<p>Dosen Pembimbing</p>  <p>Deliaty, S.Ag., S.Pd., M.Ag.</p>
--	---


Diketahui oleh
Ketua Program Studi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Lampiran 14

 UMSU <small>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara</small>	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id
	
<u>SURAT KETERANGAN</u> NO.:	
<p>Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:</p>	
Nama Lengkap	: Eka Nur Fitri
N.P.M	: 1902080024
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi	: Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Konten Assertivitas terhadap Perilaku Bullying pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2022/2023
<p>benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, Tanggal 29 Mei 2023.</p> <p>Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.</p>	
Medan, Agustus 2023 Diketahui oleh, Ketua Prodi	
 M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd	

Lampiran 15



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :


Nama Lengkap : Eka Nur Fitri
 N.P.M : 1902080024
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Konten Assertivitas terhadap Perilaku Bullying pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa:


1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Medan, Agustus 2023
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,


Eka Nur Fitri

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Lampiran 16

 UMSU Unggul Cerdas Terpercaya <small>Bila memilih kami, ya agar mendapat nomor dan layanan terbaik</small>	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTXU/2022 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003 https://kip.umsu.ac.id * kip@umsu.ac.id * umsumedan * umsumedan * umsumedan * umsumedan		
	Nomor : 3030/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Lamp : --- Hal : Permohonan Izin Riset	Medan,	06 Shafar 1445 H 23 Agustus 2023 M



Kepada Yth, Bapak /Ibu Kepala
SMK Negeri 3 Penyabungan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:




Nama	: Eka Nur Fitri
NPM	: 1902080024
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi	: Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Konten Assertivitas terhadap Prilaku Bullying Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Penyabungan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.

Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd
NIDN 0004066701

****Pertinggal****

Lampiran 17



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 PANYABUNGAN
 Jl. Bayangkara No. 1 Gunung Tua – Panyabungan Kode Pos : 22912
 Email : smkn3panyabungan11@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 160.1/SMKN.3/PYB/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FAJAR SIDDIK, S.Pd
 NIP. : 19831223 201101 1 009
 Pangkat / Golongan : Penata / III c
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : EKA NUR FITRI
 NIM : 1902080024
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Yang bersangkutan di atas benar telah melaksanakan penelitian dengan judul skripsi "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Konten Assertivitas terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas X di SMKN 3 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2002/2023".

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dan dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Panyabungan, 30 Agustus 2023

FAJAR SIDDIK, S.Pd

NIP. 19831223 201101 1 009

Lampiran 18

EKA NUR FITRI-Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Konten Assertivitas Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	15% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	12% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	3%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
4	repository.upi.edu Internet Source	1%
5	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
6	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
7	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 19

9	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper	<1 %
10	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
11	repository.library.uksw.edu Internet Source	<1 %
12	123dok.com Internet Source	<1 %
13	Submitted to Morgan Park High School Student Paper	<1 %
14	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
15	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to IAIN Batusangkar Student Paper	<1 %
18	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Defense University Student Paper	<1 %

Lampiran 20

20	Submitted to Edith Cowan University Student Paper	<1 %
21	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
23	zydnyrizki.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
25	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
26	core.ac.uk Internet Source	<1 %
27	www.scribd.com Internet Source	<1 %
28	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1 %
30	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
31	Submitted to Universitas Bina Darma Student Paper	<1 %

Lampiran 21

32	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
33	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %
34	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	<1 %
35	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	<1 %
36	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
37	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
38	fip.ikipmataram.ac.id Internet Source	<1 %
39	ojs.mahadewa.ac.id Internet Source	<1 %
40	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	<1 %
41	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
42	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %

Lampiran 22**Daftar Riwayat Hidup**

Nama : **EKA NUR FITRI**
Tempat / Tanggal Lahir : Pasar Hilir, 29 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Pasar Hilir, Kec. Panyabungan, Mandailing Natal

Nama Orang Tua
Ayah : Samsuddin Pulungan
Ibu : Jenni Aprina Nasution
Alamat : Pasar Hilir, Kec. Panyabungan, Mandailing Natal

Riwayat Pendidikan

1. Lulus SD Negeri 087 Tamatan 20013
2. Lulus SMP N 2 PYB Tamatan 2016
3. Lulus SMA N 1 PYB Tamatan 2019
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan 2019-2023.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar- benarnya.

